

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOSIAL ANAK
DI DESA TRIMULYA JAYA
KECAMATAN SUNGAI GELAM
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah*



Oleh:
ASHARI
NIM: 602180001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Drs. Sururuddin, MPd.I
Neneng Hasanah, S.Ag, MPd.I

Alamat: Fak. Dakwah UIN STS Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma. Bulian
Simp. Sungai Duren
Muaro Jambi

Jambi, Februari 2023

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fak. Dakwah
UIN STS Jambi

NOTA DINAS

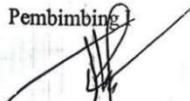
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Ashari dengan judul "Komunikasi Interpersonal Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Trimulya Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi" telah dapat diajukan untuk dimunaqashahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Drs. Sururuddin, MPd.I
NIP.196512101996031001

Pembimbing II


Neneng Hasanah, S.Ag, MPd.I
NIP.19790503 2014122002

MOTTO

يُنِّيْ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ *

Wahai anakku! Laksanakanlah Shalat dan suruhlah (manusia) berbuat makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpam, sesungguhnya yang demikian itu adalah termasuk perkara yang penting. (QS. Luqman : 17)¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul, (Surakarta:CV Al-hanan),12

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ashari
Nim : 602180001
Tempat Tanggal Lahir : Rantau Rasau, 25 Agustus 2000
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Kec. Sungai Gelam Desa Trimulya Jaya RT 12.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Komunikasi Interpersonal Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Trimulya Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui Skripsi ini.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, Februari 2023
Penulis,



Ashari
NIM.602180001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Lintas - Jambi Ma. Bulian KM.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi Telp/Fax
(0741) 583183-5841118 website uinjambi.ac.id Kode Pos 36363 E-Mail
dakwah@uinjambi.ac.id Radio Sulthan Thaha FM, Freq 107,7 Mhz

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Ashari NIM 602180001 dengan Judul “
Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Sosial Anak
Di Desa Trimulya Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi” yang
dimunaqashahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 13 April 2023
Jam : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang *Munaqashah* dan telah diterima
sebagai dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, pada Fakultas Dakwah UIN
Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, April 2023
TIM PENGUJI

Ketua Sidang	: Dr. Jamaluddin, M.Ag	()
Sekretaris Sidang	: Burhanuddin, S.Pd.I	()
Penguji I	: Dr. Agus Salim, M.Pd.I	()
Penguji II	: Agus Slamet Nugroho, M.I.Kom	()
Pembimbing I	: Drs. Sururuddin, M.Pd	()
Pembimbing II	: Neneng Hasanah, M.Pd.I	()

Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Zulfaiman, M.Ag
NIP/196409081993031002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Karya ini saya persembahkan untuk orang yang sangat saya sayagi dan berjasa di proses hidupku Ayah (Katino) dan Ibu (Murniati) terimakasih atas Do'a-do'a yang kalian lantunkan, juga dukungan, motivasi dan jasa yang tidak bisa dibalaskan hanya dengan lembaran kertas ini, semoga kelak Allah SWT yang membalas semua ketulusan kalian.

Amin Allahummaamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

ABSTRAK

Komunikasi orang tua dan anak dalam proses penelitian ini adalah komunikasi yang dilakukan orang tua terhadap anak untuk membentuk karakter. Dikarenakan setiap hari kita tidak bisa lepas dari kegiatan komunikasi bahkan hampir setiap waktu yang kita lewati adalah untuk berkomunikasi dengan orang disekitar kita, termasuk didalam lingkungan keluarga maka komunikasi yang baik dengan anak sangat diperlukan oleh orang tua, komunikasi antara orang tua dan anak ini harus dilakukan setiap hari dan setiap waktu serta memberikan contoh kepada anaknya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, melalui teknik dalam mendapatkan data melalui observasi, pada bulan Agustus 2022 selama kurang lebih satu bulan, wawancara dilakukan dengan 10 orang informan, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan metode analisis Miles & Huberman, yaitu dengan data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian mendapati bahwa sangat beragam karakter anak di Desa Trimulya Jaya, karakter anak disana ada yang keras kepala, tidak peduli, suka melawan, kurang pengetahuan tentang agama. Tetapi lebih cenderung ke anak yang berkarakter keras kepala apa yang ia inginkan harus didapatkan kalau tidak ia akan marah, menangis, dan tidak sabar ketika menginginkan sesuatu. Sedangkan proses komunikasi orang tua di Desa Trimulya Jaya meliputi suka marah, mencubit, memandang anak dengan pandangan yang tajam, membentak, serta ada pula proses komunikasi yang menggunakan nasehat.

Kata Kunci : Karakter Anak, Proses Komunikasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Komunikasi Interpersonal Orang tua Dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Trimulya Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi”. sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata-1 di Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Sholawat beserta salam tidak lupa pula selalu dihaturkan kepada baginda Rasulullah SAW dengan lafadz “*Allahumma Shalli ‘Alaa Sayyidinaa Muhammad Wa’alaa Aali Sayyidinaa*”semoga diakhirat kelak kita mendapatkan syafaat dari Rasulullah Saw. *Amin Allahumma Amiin.*

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari ujian dan cobaan, namun ujian dan cobaan itulah yang harus disyukuri. Karen dari ujian dan cobaan ini sangat banyak pelajaran dan pengalaman yang didapatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini . Tentunya semua itu juga tidak lepas dari peran dari berbagai piha yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga skripdi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyaka kepada :

1. Bapak Drs. Sururuddin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Neneng Hasanah. S.Ag, MPd.I selaku Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ruslan Abdul Gani selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Muhammad Junaidi Habe, M.Si selaku ketua prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Bapak Ardiansyah, M.Si selaku sekretaris prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Bapak Dr. Zulqarnin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Dr.D.I Ansusa Putra, Lc, M.A.Hum selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Jamaluddin, M. Ag. selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr.Samin Batubara, M.HI selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA.,Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Ibu Dr.Rofiqoh Ferawati, SE.,M.EI selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr.As’ad Isma, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Bahrul Ulum, S. Ag., MA selaku Wakil Rektor III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Terimakasih banyak atas ilmu yang telah diberikan semoga dapat menjadi bekal bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu tersebut menjadi suatu yang bermanfaat.
10. Seluruh karyawan dan karyawanati dilingkungan akademik Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

11 Teman-teman seperjuangan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018, teman-teman seperjuangan di kampus tercinta ini dan terimakasih sedalam-dalamnya atas semangat dan dukungan kalian semua, sehingga penulis dapat terus optimis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Semoga skripsi ini diberkahi oleh Allah SWT dan dapat bermanfaat bagi nusa bangsa dan agama.

Jambi, Februari 2023
Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
MOTTO	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Kerangka Teori	6
F. Metode Penelitian	11
G. Metode Keabsahan Data	15
H. Studi Relevan	16
BAB II GAMBARAN UMUM DESA TRIMULYA JAYA KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARO JAMBI	
A. Sejarah Berdirinya Desa Trimulya Jaya	17
B. Visi dan Misi Desa Trimulya Jaya	18
C. Susunan Kepengurusan di Desa Trimulya Jaya	19
D. Program dan Kegiatan Pembangunan Desa	28
BAB III BENTUK KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DESA TRIMULYA JAYA KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARO JAMBI	
A. Bentuk Komunikasi	30
B. Komunikasi Interpersonal	32
C. Pembentukan Karakter Anak	41
BAB IV KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DESA TRIMULYA JAYA	
A. Karakter Anak di Desa Trimulya Jaya	51
B. Proses Komunikasi Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Trimulya Jaya	55
C. Hambatan Komunikasi Orang Tua di Desa Trimulya Jaya	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi Penelitian	62

DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
CURICULLUM VITAE	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI²

A. Alfabet

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	,	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ث	,
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
ش	Sh	ء	,
س	s	ي	Y
د	d		

B. Vokal dan Harkat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
اَ	A	اَ	Ā	إِ	ī
أ	U	أُ	Á	أَوْ	Aw
إ	I	أَوْ	Ū	أَيَّ	Ay

²Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* (Jambi: Fak.Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016), 149-150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

C. Tā' Marbūtah

Transliterasi untuk ta marbutah ini ada dua macam:

1. *Tā' Marbūtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, maka transliterasinya adalah /h/.

Arab	Indonesia
صلاة	Ṣalāh
مرأة	Mir'āh

2. *Ta Marbutah* hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, maka transliterasinya adalah /t/.

Arab	Indonesia
وزارة التربية	Wizārat al-Tarbiyah
مرأة الزمن	Mir'āt al-zaman

3. *Ta Marbutah* yang berharkat tanwin maka translitnya adalah /tan/tin/tun

Arab	Indonesia
فجئة	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah sesuatu yang tidak dapat kita hindari dari segala aspek kehidupan sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan orang lain, kita selalu berkomunikasi, dan bersosialisasi baik untuk menyampaikan pesan maupun menerima pesan dari orang lain. Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antar penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan. Menurut asal katanya tersebut, arti komunikasi adalah proses penyampaian makna dari satu entitas atau kelompok ke kelompok lainnya melalui penggunaan tanda, simbol, dan aturan semiotika yang dipahami bersama.³

Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa pengertian komunikasi adalah suatu aktivitas penyampaian informasi, baik itu pesan, ide, dan gagasan, dari satu pihak ke pihak lainnya yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Menurut *Lasswell*, komunikasi adalah sebuah proses penyampaian pesan yang dilakukan melalui media kepada *komunikate* yang menimbulkan efek tertentu.⁴

Kamus bahasa Inggris Merriam-Webster mengartikan komunikasi sebagai “proses pertukaran informasi antar individu melalui sistem simbol, tanda, atau perilaku”. Kamus *The Oxford English Dictionary* mengartikan komunikasi sebagai pemberian, penyampaian, atau pertukaran ide, pengetahuan, informasi, dsb.

Jadi, komunikasi tidak harus tentang interaksi menggunakan mulut, tetapi juga ada komunikasi yang menggunakan sebuah kode atau simbol

³ Raka Fahreza Widyanda “*Komunikasi Adalah Proses Penyampaian Makna Pada Orang Lain*”, diakses melalui alamat <https://www.merdeka.com/jatim/komunikasi-adalah-proses-penyampaian-makna-pada-orang-lain-ketahui-tujuan-dan-fungsi-kl.html>, pada tanggal 12 juli 2021.

⁴ Nurul Fatmawati “*Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi Yang Berintegritas Dan Penuh Semangat*”, diakses melalui alamat <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13988/Berkomunikasi-Secara-Efektif-Ciri-Pribadi-yang-Berintegritas-Dan-Penuh-Semangat.html>, pada tanggal 12 juli 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang dapat di mengerti oleh si komunikan tersebut, selain itu komunikasi juga saling memberikan sebuah tanggapan dalam penyampainnya.⁵

Komunikasi intrapersonal sendiri merupakan bentuk komunikasi manusia yang paling murni dan paling dasar. Di setiap momen kehidupan, orang menerima pesan melalui mata, telinga, kulit, hidung, atau alat indera lainnya.

Di masa modern seperti sekarang komunikasi sangatlah mudah dan dapat di lakukan dengan jarak yang berjauhan sekalipun, dan di masa modern seperti sekarang juga dapat merubah budaya masyarakat dan bukan tidak mungkin akan juga mempengaruhi perkembangan karakter anak usia dini ataupun anak yang sudah beranjak remaja sangat bisa terpengaruh dalam perkembangan karakter mereka di masa yang akan datang.

Firman Allah dalam QS. Luqman, ayat 15:

وَأَنْ جَاهِدَكَ عَلَايَ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۖ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا

فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۖ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ

تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

“Dan keduanya memaksamu untuk menyekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah kamu menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu, maka akan Aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan”. (QS. Luqman ayat: 15).⁶

Pengaruh lingkungan terhadap tumbuh kembang anak yang di masa saat ini menghadapi tuntutan dan harapan, bahaya dan godaan yang lebih

⁵ Kamus Bahasa Inggris Merriam-Webster & Kamus “The Oxford English”, di akses pada tanggal 12 juli 2021

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Dan Asbabun Nuzul*, (Surakarta. CV Al-hanan).

kompleks di bandingkan yang di hadapi oleh anak pada masa lalu⁷. Lingkungan sangatlah dapat mempengaruhi pergaulan dan tingkah laku anak dalam kehidupannya sehari-hari, jika anak berkegiatan di lingkungan yang baik maka akan baik pula tingkah tapi ketika anak berkegiatan di lingkungan yang bisa di bilang tidak baik anak akan menampilkan prilaku yang tidak baik pula. Maka dari itu pengawasan dan komunikasi orangtua sangatlah penting bagi anak.

Ada tiga peran utama yang harus dilakukan orang tua dalam membentuk karakter anak seperti : Berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tentram. Menjadi panutan yang positif bagi anak sebab anak belajar banyak dari apa yang dilihat karena karakter orang tua yang di perlihatkan melalui prilaku yang nyata merupakan melalui prilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak, mendidik anak artinya mengajarkan karakter yang baik dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai dengan apa yang telah di ajarkan⁸. Anak sekarang di hadapkan pada lingkungan yang tidak stabil, karena pengaruh pergaulan anak di desa Trimulya Jaya, kecamatan sungai gelam, Kabupaten Muaro Jambi saat ini sedikit kurang baik, karena pengaruh lingkungan yang sudah mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Contohnya seperti bermain android, bermain game online setiap hari sampai lupa waktu, ugal-ugalan naik motor dan sampai ada yang merokok.

Maka dari itu di sinilah bimbingan dan pengawasan orangtua sangat di butuhkan, di perlukan komunikasi dan pendampingan yang baik dari orangtua agar anak bisa berkembang dan dapat mengembangkan kepribadian dan karakter anak dengan baik di masa yang akan datang nantinya, dengan cara memberikan perhatian, pembelajaran, dan pemahaman serta contoh dengan melakukan komunikasi dengan baik

⁷ Tutut Chusniyah “Pengaruh Lingkungan Terhadap Tumbuh Kembang Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) “, diakses melalui alamat <http://fppsi.um.ac.id/pengaruh-lingkungan-terhadap-tumbuh-kembang-anak-yang-berhadapan-dengan-hukum-abh/>, pada tanggal 12 juli 2021

⁸ Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter (Jakarta: Kencana, 2011) hal. 145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





terhadap anak. Pembentukan karakter juga sangat ditentukan oleh orangtua, terutama pada masa pertumbuhan, masa yang menentukan bagaimana pembentukan karakter. Karena itu anak sering di berikan nasehat, melihat hal-hal yang baik, kasih sayang yang cukup, maka setelah dewasa karakter anak akan terbentuk dengan baik. Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia, yang berhubungan dengan tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum tatakrma, budaya, dan adat istiadat⁹.

Dalam penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan umur anak dalam penelitian ini yaitu telah berumur 6-12 tahun, berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bahwa komunikasi orang tua dalam membentuk karakter sosial anak di Desa Trimulya Jaya, kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi kurang maksimal. Hal ini juga diperkuat dengan wawancara dengan beberapa orangtua di Desa Trimulya Jaya, orang tua kurang memahami tentang pentingnya membentuk karakter anak serta beranggapan bahwa pembentukan karakter sosial anak itu hanya cukup di dalam pendidikan formal saja (sekolah) dan anak kurang di perhatikan secara maksimal sehingga anak memiliki karakter yang kurang baik. Karakter yang kurang baik seperti bertutur kata kurang sopan , kurangnya rasa peduli sesama teman, tidak jujur terhadap orang tua dan kurangnya rasa hormat terhadap orang yang lebih tua.¹⁰

Dari latar belakang di atas, sudah sepantasnya nilai-nilai karakter itu di terapkan kepada anak-anaknya. Tepatnya di desa Trimulya Jaya kepada orang tua harus lebih membimbing, membina dan mendidik untuk pembentukan karakter anak. Sehingga harapannya, anak mudah untuk melakukan hal-hal baik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul **“KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DALAM MEMBENTUK**

⁹ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab tantangan KrisisMultidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011) hal. 43

¹⁰ Observasi, Rabu 14 Juli 2021

KARAKTER SOSIAL ANAK DI DESA TRIMULYA JAYA KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARO JAMBI ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan dijadikan sebagai rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Komunikasi Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak dengan baik di Desa Trimulya Jaya?
2. Bagaimana Karakter Sosial Anak di Desa Trimulya Jaya?
3. Apa Saja Hambatan Komunikasi Orangtua di Desa Trimulya Jaya?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan dan pelebaran pokok permasalahan agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan hingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup tempat hanya berada berada di Desa Trimulya Jaya, Kecamatan Sungai Gelam , Kabupaten Muaro Jambi.
2. Penelitian yang di sajikan yaitu : Komunikasi Interpersonal Orang tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Trimulya Jaya.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui apa saja faktor penghambat yang membuat orang tua sulit memberikan arahan dalam proses pembentukan karakter anak di Desa Trimulya Jaya.
- b. Meneliti bagaimana pola komunikasi interpersonal orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Trimulya Jaya, sehingga kita bisa melakukan penelitian dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritik

Dengan di buatnya penelitian ini dapat menjadi gambaran khususnya terhadap orangtua untuk lebih memberikan pengawasan yang baik dalam memberikan pemahaman dan hal positif untuk membentuk karakter anak.

b. Secara Praktis

1) Bagi Fakultas dakwah

Dapat memberikan sebuah penelitian yang nantinya dapat digunakan Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa fakultas dakwah.

2) Bagi masyarakat Desa Trimulya Jaya

Dapat di jadikan acuan orangtua dalam proses pembentukan karakter anak yang selama ini kurang maksimal, agar bisa memberikan dampak positif untuk pembentukan karakter anak menjadi lebih baik.

3) Bagi Peneliti/Diri Penulis Pribadi

Penelitian ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar S-1 (Sarjana Strata 1) dalam bidang Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

E. Kerangka Teori

1. Pola Komunikasi

Pada penelitian ini telah di paparkan bahwa kajian utamanya adalah mengkaji tentang pola komunikasi yang di bangun melalui komunikasi interpersonal orangtua dalam membentuk karakter anak di desa trimulya jaya. Melalui komunikasi yang terjalin dengan baik antara orangtua dan anak tentu akan mengalami pembentukan karakter yang baik pula untuk anak tersebut.

Lalu, orangtua akan memberikan sebuah contoh pembelajaran serta pemahaman terhadap anak-anak mereka tentang hal-hal baik yang harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



anak mereka lakukan di kehidupannya agar membentuk hal positif dalam diri anak tersebut, sehingga terbentuklah karakter yang baik dalam diri anak. Komunikasi ini muncul ketika anak dan orangtua saling berinteraksi.

Komunikasi antar pribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau di antara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi di dalam diri sendiri, didalam diri manusia terdapat komponen-komponen komunikasi seperti sumber, pesan, saluran penerima dan balikan. Dalam komunikasi interpersonal hanya seorang yang terlibat.

Pesan mulai dan berakhir dalam diri individu masing-masing. Komunikasi interpersonal mempengaruhi komunikasi dan hubungan dengan orang lain. Satu pesan yang dikomunikasikan bermula dari diri seseorang¹¹. Dari penjelasan Muhammad, ada juga penjelasan definisi yang di kemukakan oleh pakar lain yaitu salah satunya Devito. Devito menjelaskan, komunikasi antarpribadi juga didefinisikan sebagai komunikasi yang terjadi di antara dua orang yang mempunyai hubungan yang terlihat jelas di antara mereka, misalnya percakapan seorang ayah dengan anak, sepasang suami istri, guru dan murid, dan lain sebagainya, dalam definisi ini setiap komunikasi baru di pandang dan di jelaskan sebagai bahan-bahan yang teritegrasi dalam tindakan komunikasi antar pribadi¹².

2. Definisi Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersoanal adalah komunikasi yang berlangsung antara dua orang bahkan bisa lebih yang saat sedang melakukan komunikasi biasanya tidak di atur secara formal. Didalam komunikasi ini yaitu komunikasi interpersonal, setiap komunikator menggunakan semua bagian dari proses komunikasi. Contohnya, masing-masing partisipan akan

¹¹<https://www.jurnalkommas.com/docs/JURNAL%20bujel.pdf> di akses pada 13 juli 2021.

¹²[https://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/11/Ejurnal%20\(11-13-04-01-04\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/11/Ejurnal%20(11-13-04-01-04).pdf) di akses pada 13 juli 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berbicara tentang latar belakang dan pengalaman pribadi masing-masing dalam pembicaraan tersebut.

Menurut Deddy Mulyana dalam bukunya, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Komunikasi sebagai interaksi menyetarakan komunikasi dengan proses sebab-akibat atau aksi-reaksi, yang arahnya bergantian. Berinteraksi atau berkomunikasi ini memang betul-betul tidak bisa di pisahkan untuk keberlangsungan hidup manusia satu dan manusia lainnya, baik berinteraksi secara verbal maupun non verbal¹³.

Sementara menurut Hanani, salah satu dari ruang lingkup ilmu komunikasi adalah komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi, komunikasi antarpribadi, lebih menjurus kearah kedekatan hubungan yang sangat dekat, kedekatan hubungan tersebutlah yang membuat interaksi atau komunikasi itu terjadi¹⁴. Komunikasi interpersonal bisa di bilang adalah komunikasi yang serius, karena komunikasi interpersonal ini akan menimbulkan feedback atau timbal balik dalam setiap partisipan yang melakukan komunikasi tersebut.

3. Definisi karakter

Secara etimologis, karakter berasal dari bahasa Yunani, yaitu *charassein* yang berarti mengukir, melukis. Makna ini dapat dikaitkan persepsi bahwa karakter adalah lukisan jiwa yang termanifestasi dalam perilaku. Karakter dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan dengan “Tabiat, sifat-sifat kejiwaan, ahlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak. Orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak. Makna seperti itu menunjukkan bahwa karakter identik dengan kepribadian atau ahlak. Kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari

¹³ Deddy Mulyana, *Ilmu komunikasi suatu pengantar* pada tanggal 13 Juli 2021

¹⁴ Hanani, komunikasi antar pribadi, (2017:13-14)

lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan sejak lahir.

Seiring dengan pengertian ini, ada sekelompok orang berpendapat bahwa baik buruknya karakter manusia sudah menjadi bawaan dari lahir. Jika jiwa bawaan baik, maka manusia itu akan berkarakter baik, dan sebaliknya jika bawaan jelek, maka manusia itu akan berkarakter jelek. Jika pendapat ini benar, maka pendidikan karakter tidak ada gunanya, karena tidak akan mungkin mengubah karakter orang yang sudah *taken for granted*. Sementara itu sekelompok orang yang lain berpendapat berbeda, bahwa karakter dapat di bentuk dan di upayakan, sehingga pendidikan karakter akan lebih bermakna untuk membuat manusia memiliki karakter yang baik.

Karakter adalah kepribadian di tinjau dari titik tolak etis atau moral. Karakter memiliki kesamaan arti dengan moral, moral merupakan kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan prilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk. Menurut simons philips bahwa karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan prilaku yang ditampulkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa karakter identik dengan ahlak, etika, dan moral, sehingga karakter merupakan nilai-nilai mausia yang universal meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan tuhan, dengan dirinya, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungannya, yang terwujud dalam, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya, dan adat istiadat.

4. Defenisi Orangtua

Orangtua merupakan orang yang sudah berkeluarga dan yang akan bertanggung jawab atas keluarga tersebut, yang disitu terdapat dua orang yang sudah kita ketahui bersama yaitu bapak dan ibu, mereka yang bertanggung jawab dengan semua kebutuhan yang di butuhkan anak. Dalam kamus besar bahasa indonesia di jelaskan bahwa, “ Orangtua adalah ayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



ibu kandung¹⁵. Selanjutnya A. H. Hasanuddin menyatakan bahwa, “Orangtua adalah ibu bapak yang pertama kali di kenal oleh putra putrinya”¹⁶. Dan H.M Arifin juga mengungkapkan bahwa “Orangtua menjadi kepala keluarga”¹⁷.

Orangtua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak pertamakali mendapatkan pendidikan. Dengan demikian, bentuk pengajaran pertama yang di dapat oleh anak adalah didalam keluarga. Disini orangtua sangat mempunyai peran penting dalam membangun sebuah keluarga yang baik, saling bekerjasama mendapatkan tujuan yang orangtua inginkan. Salah satunya adalah anak, anak harus di berikan tanggung jawab yang maksimal oleh orantuanya agar anak dapat berkembang dan dapat membentuk karakternya menjadi karakter yang baik.

5. Defenisi Anak

Anak adalah tunas, potensi, dan generasi penerus cita-cita bangsa. Anak memiliki peran strategis dalam menjamin eksistensi bangsa dan negara di masa mendatang. Agar mereka mampu memikul tanggung jawab itu, mereka perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental, maupun spiritual. Mereka perlu mendapatkan hak-haknya, perlu di lindungi, dan di sejahterakan.

Pengertian anak dalam kamus besar bahasa indonesia adalah, sebagai manusia yang masih kecil, dari Soedjono Dirjisisworo yang di kutip oleh Mursaid yang mengatakan bahwa menurut hukum adat, anak di bawah umur adalah mereka yang belum menentukan tanda fisik yang memastikan bahwa ia telah dewasa.

¹⁵ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1990, h.629

¹⁶ A.H. Hasanuddin, *Cakrawala Kuliah Agama*, Al-ikhlas, Surabaya, 1984 h. 155

¹⁷ H.M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Dilingkungan Sekolah dan keluarga*, Bulan Bintang, Jakarta, 1987 h.74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Jadi, anak adalah sebuah aset berharga yang sangat penting yang dimiliki oleh orangtua, bangsa, dan agama. Yang wajib kita sama-sama jaga untuk dapat bisa membrikan yang terbaik dan bermanfaat bagi orangtuanya, bangsa, agama, dan orang disekitarnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang merujuk pada konsep yang di kemukakan oleh Miles dan huberman. Dalam konsep mereka memberikan tahapan-tahapan dalam melakukan pengumpulan data dalam proses penelitian.¹⁸

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif ini adalah metode yang melakukan pendekatan dengan menjelaskan dan mengawasi serta meneliti perubahan, tingkah laku, kepercayaan dan peristiwa yang terjadi. Proses penelitian ini juga akan mengumpulkan pemikiran dan aturan yang akan di terapkan dalam penelitian. Semua yang telah dikumpulkan tadi akan diberikan penjelasan.

Non-Probability, adalah tehnik sampling yang dilakukan oleh peneliti. Didalam tehnik ini tidak memberikan suatu kesempatan atau peluang yang sama untuk semua sumberdaya manusia yang ada, yang nantinya akan dipilih menjadi sampling dalam penelitian yang berlangsung.

Dalam proses pengambilan sample data, peneliti menggunakan cara seperti sampling purposive, dengan cara ini peneliti memilih sample berdasarkan kriteria tertentu yang di inginkan oleh peneliti untuk di jadikan sample penelitian.

Model penelitian selanjutnya yang peneliti gunakan adalah Snowball Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang awal mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disarankan teman-temannya untuk dijadikan

¹⁸ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D Bandung; Alfabeta, 2016

sampel. Dan seterusnya seperti itu, sehingga jumlah sampel semakin lama semakin banyak. Di ibaratkan dengan bola salju yang menggelinding, semakin lama semakin membesar¹⁹.

3. Setting dan subjek penelitian

Setting penelitian ini berlokasi di Desa Trimulya Jaya, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi. Subjek pada penelitian ini adalah orangtua dan anak di Desa Trimulya Jaya, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi. Adapun teknik penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan teknik Observasi, yaitu untuk mengamati dan memahami cara berkomunikasi mereka.

4. Sumber Data Dan Jenis Data

a. Sumber Data

Data dalam penelitian yang peneliti lakukan ini bersumber dari berbagai referensi yakni internet, buku dan jurnal.

b. Jenis Data

Pada penelitian yang peneliti lakukan ini terdapat dua jenis data, yaitu primer dan skunder :

1) Data Primer

Data dari penelitian ini memuat data dari subjek dengan melakukan wawancara dengan orangtua kemudian akan di jadikan data serta menggunakan dokumentasi sesuai kebutuhan yang diperlukan.

2) Data Skunder

Data skunder merupakan data atau sekumpulan penjelasan-penjelasan yang di dapatkan secara tidak langsung atau melalui sumber tangan kedua. Data yang di dapatkan ini dengan melakukan penelusuran dengan mengutip sumber data lain, sehingga tidak

¹⁹ Anwar Hidayat, “ *Teknik Sampling Dalam Penelitian (Penjelasan Lengkap Serta Jenisnya* “, Diakses melalui alamat <https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html>, pada tanggal 15 juli 2021.

bersifat *autentik*, karena sumber sudah di dapat dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya.

Adapun dalam penelitian ini di perlukan sumber data yang di anggap penting dalam penelitian yaitu berupa buku, jurnal, maupun sumber-sumber lain yang di anggap baik di masukkan kedalam penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian yang di teliti. Observasi ini dilakukan untuk mempermudah pengumpulan data.

Peneliti akan menggunakan metode ini untuk melakukan pengamatan serta melakukan pencatatan dan dokumentasi, lalu akan dilakukan analisis tentang Pola komunikasi interpersonal orangtua dalam membentuk karakter anak di Desa Trimulya Jaya.

b. Wawancara

Metode wawancara ini ialah metode untuk mengumpulkan data dengan melakukan komunikasi dengan beberapa narasumber agar nantinya bisa dapat memiliki data yang cukup untuk kelangsungan sebuah penelitian. Dalam proses wawancara ini peneliti akan menyusun beberapa pertanyaan yang ada diseperti tema penelitian ini agar dapat mempermudah menemukan informasi-informasi yang dibutuhkan yaitu Komunikasi interpersonal orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Trimulya Jaya. Informan yang akan dilibatkan disini adalah orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang bisa memberikan informasi yang valid sesuai tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serata keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dalam hal ini, peneliti akan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan saat proses penelitian berlangsung, seperti pada saat peneliti melakukan proses wawancara terhadap orangtua dan beberapa warga masyarakat di Desa Trimulya Jaya.

6. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Ketika memuat data dari berbagai sumber, nantinya akan banyak data yang tersaring dan rumit jika tidak segera di kelompokkan oleh peneliti, oleh sebab itu peneliti harus menentukan konsep-konsep yang akan dijadikan tempat pencatatan data-data tersebut. Dilakukannya reduksi data ini karena agar nantinya dapat mempermudah proses analisis data.

Bagian reduksi data ini adalah bagian yang sulit untuk di pisahkan dari analisis, karena reduksi data sendiri mempunyai tugas untuk memperjelas, mengelompokkan, menyaring data yang tidak seharusnya di masukkan, dan mengatur semua data sehigga nantinya mudah untuk memberikan kesimpulan pada analisis data.

b. Penyajian Data

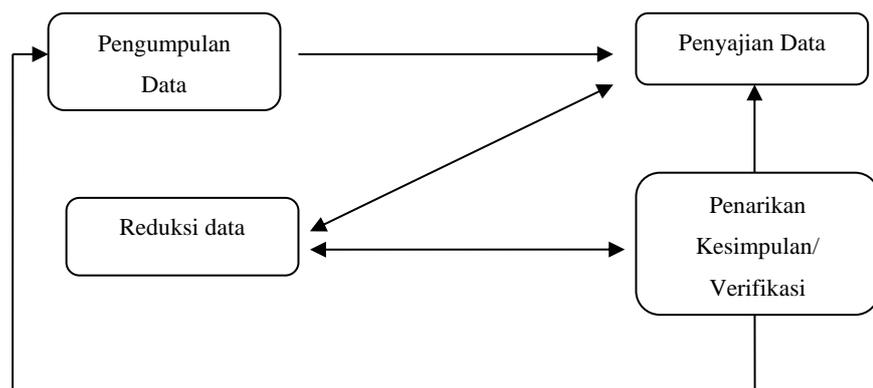
Penyajian data adalah hal penting dalam langkah selanjutnya dari analisis data kualitatif. Penyajian data ini bisa di katakan sekumpulan sumber yang telah tersusun, informasi yang tersusun itulah yang berkemungkinan akan dapat di tarik kesimpulan. Seperti uraian singkat, dan sejenisnya bisa dilakukan dalam penyajian data kualitatif ini.

Dalam teori yang di ungkapkan oleh Milles dan huberman, analisis kualitatif ini dilakukan secara berkesinambungan dan secara interaktif sampai analisis data tersebut selesai atau tuntas dan sampai data itu penuh sehingga tidak dapat lagi memperoleh data atau sumber informasi baru. Untuk menghindari hal yang membuat analisis sia-sia peneliti dalam proses pengumpulan data seharusnya langsung dibareni dengan proses pencatatan, mengoreksi, mengelompokkan, mereduksi, dan menyajikannya.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Langkah selanjutnya ini adalah melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang telah di tulis merupakan kesimpulan yang masih bersifat sementara dan bisa saja nanti sewaktu-waktu berubah jika peneliti tidak menemukan data yang valid dan kuat dalam penelitian, dan akan melakukan peninjauan ulang data langsung dari lapangan, Untuk mendapatkan data yang valid dan kuat.

Berikut adalah gambaran teori yang di kemukakan oleh Miles dan huberman :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Kesabaran dan ketelitian dalam meneliti.
2. Melakukan kegiatan pengoreksian terhadap yang di teliti dengan seseorang yang dipercaya dan sudah berpengalaman.
3. Selalu melakukan komunikasi dengan keluarga dan sahabat.

H. Studi Relevan

Penelitian *pertama* “*Pola Komunikasi Interpersonal orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*” ditulis oleh Rika Zulaika program studi Public Relations Universitas Islam Negeri Suska Riau, persamaan skripsi ini dan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pola komunikasi interpersonal orang tua dengan anak. Namun ada perbedaan dalam skripsi ini dan penelitian ini, di skripsi ini berjudul Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadain Anak di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, berbeda dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Trimulya Jaya.

Kedua, penelitian Ermayanti, dengan judul “pola komunikasi antara ibu dan anak dalam membentuk akhlak”. Menganalisis tentang pola komunikasi yang baik, bagaimana medidik anak agar memiliki akhlak yang baik dengan cara mengajarkan ajaran agama islam sejak dini seperti sholat dan mengaji, penelitian ini adalah jenis peneliti lapangan yaitu jenis analisis data yaitu analisis kualitatif.

Ketiga, penelitian Dewi Tri Agustina, Dengan judul “ pola komunikasi orang tua kepada anak dalam membina perilaku keagamaan di desa karang manik sumatera selatan”. Memberikan analisis yang baik dalam memberikan pola komunikasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak agar bisa membina dan membentuk anak yang dengan perilaku yang baik dengan belajar keagamaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

BAB II

PROFIL UMUM DESA TRIMULYA JAYA

KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARO JAMBI

A. Sejarah Berdirinya Desa Trimulya Jaya

Sebelum terbentuknya desa Trimulya Jaya, dahulu desa ini adalah suatu tempat transmigrasi untuk masyarakat yang pada saat itu di kenal dengan sebutan TSM, yaitu Trans Suakarsa Mandiri yang terbagi menjadi dua dusun TSM 1 dan TSM 2, yang mana tempat ini diperuntukkan untuk masyarakat yang ingin bertransmigrasi dari desa tempat asalnya dan pindah ke desa ini dan akan di bagikan plasma dan kaplingan untuk setiap warga yang sudah terdaftar di Trans Suakarsa Mandiri.

Dahulu, Trans Suakarsa Mandiri adalah Dusun Sidomulyo yang waktu itu di ketuai oleh Bapak Riyanto sebagai kepala desa sementara setelah pecah wilayah desa yang sebelumnya masih tergabung dengan desa Petaling atau Trans Umum pada waktu itu, lalu dilakukanlah pemekaran menjadi tiga dusun yang tergabung dari TSM 1 itu terdapat satu dusun dari dua jalur dan untuk TSM 2 yaitu ada 2 dusun dari empat jalur yang masing-masing dusun sudah dipilih untuk menjadi ketuanya²⁰.

Seiring dengan berjalannya waktu pada tahun 2012 Dusun Sidomulyo ini mulai berganti nama menjadi Desa Trimulya Jaya, tak lama setelah berganti nama pada saat itu dilakukan pemilihan untuk menentukan kepala desa Trimulya Jaya yang baru, dalam pemilihan kepala desa terdapat 2 nama bakal calon yaitu bapak Ibnu dan Bapak Agus Purwanto yang maju dalam pencalonan kepala desa Trimulya Jaya, dan terpilihlah Bapak Ibnu sebagai kepala desa Trimulya Jaya yang baru pada waktu itu dilantik secara resmi oleh Bupati Muaro Jambi. Mulai saat itu setiap 5 tahun sekali akan diadakan pemilihan kepala desa secara terstruktur dan melalui proses-proses yang sudah di tentukan oleh pemerintah Kabupaten Muaro Jambi.

²⁰ Riyanto, Orangtua dan Mantan Kepala Desa Sementara Setelah Wilayah Desa Petaling di Pecah, Wawancara, 30 Agustus 2022

B. Visi dan Misi Desa Trimulya Jaya

Berdasarkan Paparan dari kata pendahuluan tersebut di atas dan komitmen berkembang di masyarakat, Desa Trimulya Jaya menetapkan:

1. Visi

Adapun yang menjadi visi desa Trimulya Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi adalah: *“TERWUJUDNYA MASYARAKAT DESA TRIMULYA JAYA YANG BERSERI BERIMAN(Bersih, Sehat, Rapi, Indah, bersahaja, Religius dan Aman).”*

Penjabaran makna dari Visi Pemerintah Desa Trimulya Jaya tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Bersih, mengandung makna bahwa kondisi lingkungan Desa Trimulya Jaya yang bersih serta Aparatur yang melaksanakan tugas dengan sistem kerja yang transparan dan Profesional, terbuka dalam melayani masyarakat.
- b. Sehat, mengandung Makna bahwa masyarakat Desa Trimulya Jaya yang sehat Lahir dan Batin.
- c. Rapi, mengandung makna bahwa dalam penataan Pemerintahan tersusun dan tertata dengan baik sehingga mempermudah dalam pelayanan masyarakat.
- d. Indah, mengandung makna agar Desa Trimulya Jaya baik Lingkungan, Masyarakat dan Aparatur indah untuk dipandang dan indah untuk dijadikan Inspirasi kepada desa – desa lain.
- e. Bersahaja, Mengandung Makna Pemimpin serta Aparatur Pemerintahan Desa selalu tetap santun, bertanggung jawab dan terhormat dihadapan masyarakat dan menjadi panutan dalam berkehidupan masyarakat (Tidak sombong).
- f. Religius, Mengandung makna suatu kondisi dimana masyarakat Desa Trimulya Jaya dapat meningkatkan pemahamannya ajaran agama dan pengamalan agamanya dalam kehidupan masyarakat. ²¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- g. Aman, Mengandung Makna terwujudnya Desa Trimulya Jaya yang lebih baik dengan meningkatkan system keamanan swakarsa dalam upaya terciptanya rasa aman pada masyarakat Trimulya Jaya.

2. Misi

Demi mewujudkan visi yang telah dibuat dan ditetapkan di desa Trimulya Jaya Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, para masyarakat mengupayakannya dengan menjalankan misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dalam mewujudkan masyarakat Trimulya Jaya yang beriman dan bertaqwa.
- b. Meningkatkan Kinerja Aparat Desa agar sesuai dengan Tupoksi masing-masing dan Pemerataan Perangkat Desa sebagai Penggalian Aspirasi Masyarakat dalam Proses Pembangunan untuk kemakmuran yang adil, sejahtera secara Merata.
- c. Meningkatkan sistem keamanan swakarsa dalam upaya terciptanya rasa aman bersama Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dalam proses pembangunan supaya tercapai Masyarakat yang Relegius.
- d. Mewujudkan harmonisasi antar kelembagaan yang ada di Desa Trimulya Jaya sehingga terjalin sinergitas kinerja yang optimal.
- e. Mengembangkan kecakapan dan keterampilan masyarakat Trimulya Jaya menuju kemajuan dan peningkatan kesejahteraan.
- f. Optimalisasi pelayanan umum yang berkeadilan bagi seluruh masyarakat Desa Trimulya Jaya.
- g. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat menuju tertibnya partisipasi dan peran serta masyarakat dalam seluruh aspek pembangunan di Desa Trimulya Jaya.

C. Susunan Kepengurusan di Desa Trimulya Jaya

Berikut adalah struktur organisasi kepengurusan di Desa Trimulya Jaya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

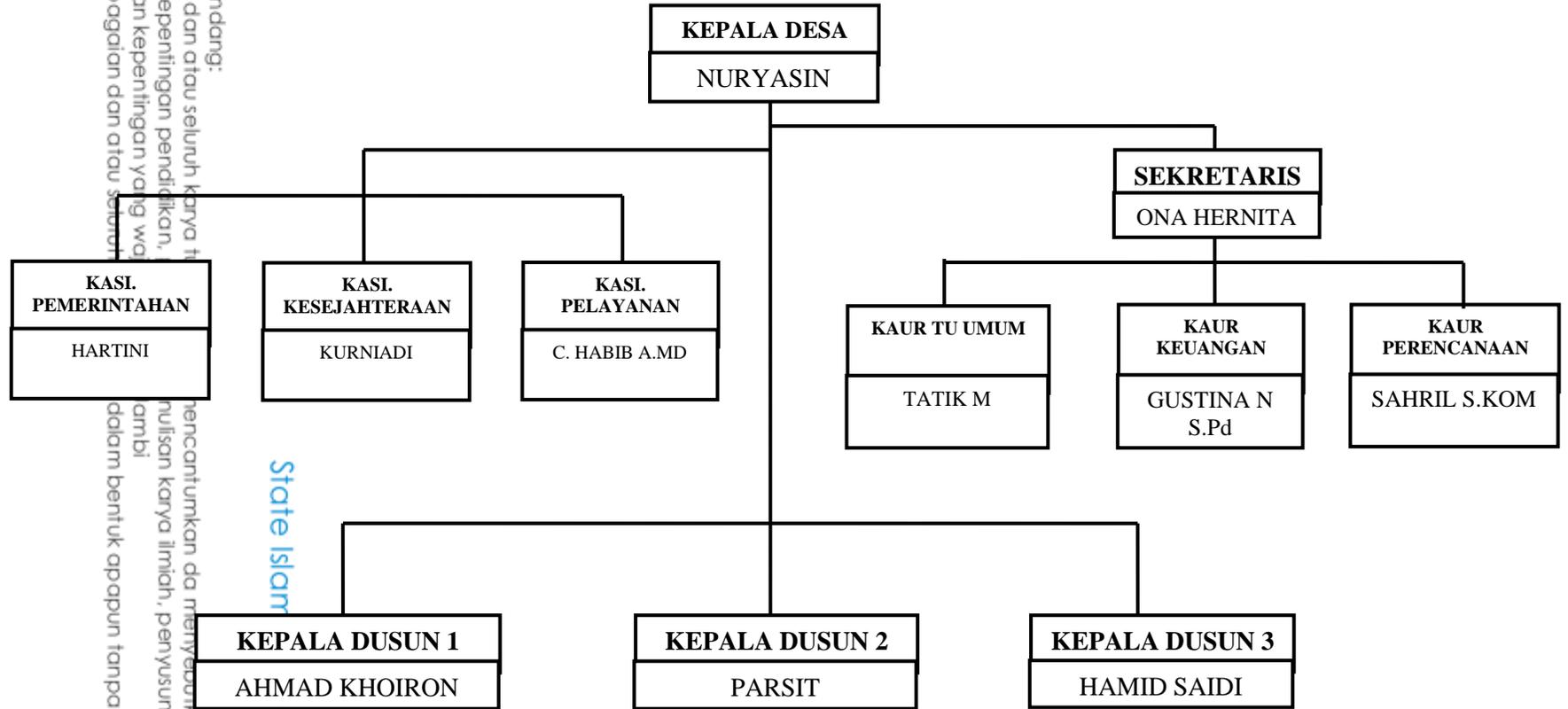
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

STRUKTUR ORGANISASI²² PEMERINTAH DESA TRIMULYA JAYA



²² Data Struktur Organisasi Desa Trimulya Jaya

Adapun tugas pokok dan fungsi dari struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut²³ :

1. Kepala Desa

- a. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- b. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.
- c. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa mempunyai wewenang:
 - 1) memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
 - 2) mengangkat dan memberhentikan Perangkat Desa;
 - 3) memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa;
 - 4) menetapkan Peraturan Desa;
 - 5) menetapkan APB Desa;
 - 6) membina kehidupan masyarakat Desa;
 - 7) membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
 - 8) membina dan meningkatkan perekonomian desa serta
 - 9) mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar besarnya kemakmuran masyarakat desa
 - 10) mengembangkan sumber pendapatan desa;
 - 11) mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa;
 - 12) mengembangkan kehidupan sosial masyarakat desa;
 - 13) mengembangkan dan membina kebudayaan masyarakat desa;
 - 14) memanfaatkan teknologi tepat guna;
 - 15) mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif;
 - 16) mengadakan kerjasama dengan pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²³ Dokumen Desa Trimulya Jaya

- 17) mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa mempunyai hak:
 - 1) mengusulkan struktur organisasi dan tata kerja Pemerintah Desa;
 - 2) mengajukan rancangan dan menetapkan Peraturan Desa;
 - 3) menerima penghasilan tetap setiap bulan, tunjangan, dan penerimaan lainnya yang sah serta mendapat jaminan kesehatan;
 - 4) mendapatkan cuti;
 - 5) mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan yang dilaksanakan; dan
 - 6) memberikan mandat pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada Perangkat Desa.
- e. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa mempunyai kewajiban:
 - 1) memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika;
 - 2) meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa;
 - 3) memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
 - 4) mentaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan;
 - 5) melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender;
 - 6) melaksanakan prinsip tata Pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, professional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme;
 - 7) menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di Desa;
 - 8) menyelenggarakan administrasi pemerintahan Desa yang baik;
 - 9) mengelola keuangan dan aset Desa;
 - 10) melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Desa;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 11) menyelesaikan perselisihan masyarakat di Desa;
 - 12) mengembangkan perekonomian masyarakat Desa;
 - 13) mengembangkan kehidupan sosial masyarakat desa;
 - 14) mengembangkan dan membina kebudayaan masyarakat desa;
 - 15) memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan diDesa;
 - 16) mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup; dan
 - 17) memberikan informasi kepada masyarakat Desa.
- f. Dalam melaksanakan tugas, fungsi, kewenangan, hak dan kewajiban Kepala Desa wajib:
- 1) menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa setiap akhir tahun anggaran kepada Bupati;
 - 2) menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa pada akhirmasa jabatan kepada Bupati;
 - 3) memberikan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran; dan
 - 4) memberikan dan/atau menyebarluaskan informasi penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat setiap akhir tahun anggaran.

2. Sekertaris Desa

- a. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.
- b. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
- c. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2), Sekretaris Desa mempunyai fungsi:
 - 1) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
 - 2) Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 3) Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
- 4) Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
- 5) Melaksanakan buku administrasi desa sesuai dengan bidang tugas Sekretaris Desa atau sesuai dengan Keputusan Kepala Desa.
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa dan Pemerintah yang lebih tinggi.

3. Kepala Urusan Umum

- a. Kepala urusan umum berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
- b. Kepala urusan umum bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
- c. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
- d. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan umum mempunyai fungsi:
 - 1) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah dinas;
 - 2) Melaksanakan administrasi surat menyurat;
 - 3) Melaksanakan arsiparis dan ekspedisi pemerintahan desa;
 - 4) Melaksanakan penataan administrasi Perangkat Desa;
 - 5) Penyediaan prasarana Perangkat Desa dan Kantor;
 - 6) Penyiapan rapat-rapat;
 - 7) Pengadministrasian aset desa;
 - 8) Pengadministrasian inventarisasi desa;
 - 9) Pengadministrasian perjalanan dinas;
 - 10) Melaksanakan pelayanan umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



4. Kepala Urusan Keuangan

- a. Kepala urusan perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
- b. Kepala urusan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
- c. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
- d. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan perencanaan mempunyai fungsi:
 - 1) Mengkoordinasikan urusan perencanaan Desa;
 - 2) Menyusun RAPBDes;
 - 3) Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan Desa;
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi program Pemerintahan Desa;
 - 5) Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintah desa (RKPDesa);
 - 6) Menyusun laporan kegiatan Desa;
 - 7) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

5. Kepala Urusan Perencanaan

- a. Kepala urusan perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
- b. Kepala urusan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
- c. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
- d. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan perencanaan mempunyai fungsi:
 - 1) Mengkoordinasikan urusan perencanaan Desa;
 - 2) Menyusun RAPBDes;
 - 3) Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan Desa;
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi program Pemerintahan Desa;
 - 5) Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintah desa (RKPDesa);

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 6) Menyusun laporan kegiatan Desa;
- 7) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

6. Kepala Urusan Pemerintahan

- a. Kepala seksi pemerintahan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang pemerintahan.
- b. Kepala seksi pemerintahan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pemerintahan.
- c. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi pemerintahan mempunyai fungsi:
 - 1) Melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan Desa;
 - 2) Menyusun rancangan regulasi desa;
 - 3) Melaksanakan pembinaan masalah pertanahan;
 - 4) Melaksanakan pembinaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
 - 5) Melaksanakan upaya perlindungan masyarakat Desa;
 - 6) Melaksanakan pembinaan masalah kependudukan;
 - 7) Melaksanakan penataan dan pengelolaan wilayah Desa;
 - 8) Melaksanakan pendataan dan pengelolaan Profil Desa;
 - 9) Melakukan tugas – tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

7. Kepala Urusan Kesejahteraan

- a. Kepala seksi kesejahteraan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
- b. Kepala seksi kesejahteraan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang kesejahteraan .
- c. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi kesejahteraan mempunyai fungsi:
 - 1) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang sosial budaya;
 - 2) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang ekonomi;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 3) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang politik;
- 4) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang lingkungan hidup;
- 5) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemberdayaan keluarga;
- 6) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemuda, olah raga dan karang taruna;
- 7) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

8. Kepala Urusan Pelayanan

- a. Kepala seksi pelayanan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
- b. Kepala seksi pelayanan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pelayanan.
- c. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi pelayanan mempunyai fungsi:
 - 1) Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat Desa;
 - 2) Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat Desa;
 - 3) Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat Desa;
 - 4) Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya, keagamaan dan ketenagakerjaan masyarakat Desa;
 - 5) Melaksanakan pekerjaan teknis pelayanan nikah, talak, cerai dan rujuk;
 - 6) Melaksanakan pekerjaan teknis urusan kelahiran dan kematian;
 - 7) Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan;
 - 8) Melaksanakan pembangunan bidang pendidikan;
 - 9) Melaksanakan pembangunan bidang Kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9. Kepala Dusun

- a. Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.
- b. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Dusun memiliki fungsi:
 - 1) Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
 - 2) Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
 - 3) Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
 - 4) Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
 - 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

D. Program dan Kegiatan Pembangunan Desa

Sebagai upaya dalam mempercepat pencapaian visi, misi dan sasaran pembangunan, maka ditetapkan prioritas pembangunan dan Pelayanan Secara Gratis, Transparan yang akan menjadi fokus Penyelenggaraan Pemerintah Desa pembangunan Kepala Desa selama 6 tahun(2022 – 2028).

1. Arah Kebijakan Prioritas Pembangunan

Dalam rangka mewujudkan prioritas pembangunan 6 tahun kedepan, ditempuh melalui 4 arah kebijakan pembangunan - pembangunan, yaitu :

- a. Melaksanakan pembangunan Infrastruktur / sarana dan prasarana dasar sebagai penunjang kegiatan sosial ekonomi masyarakat

- b. Meningkatkan kualitas Sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa Trimulya Jaya;
- c. Mengembangkan perekonomian masyarakat yang stabil melalui optimalisasi pemanfaatan potensi dan sumber daya yang dimiliki desa Trimulya Jaya dengan tetap memperhatikan kualitas dan kelestarian lingkungan hidup;
- d. Optimalisasi fungsi lembaga pemerintahan desa dalam upaya peningkatan pelayanan public secara Transparan.

2. Strategi Prioritas Pembangunan

Dalam rangka mewujudkan prioritas pembangunan 6 tahun kedepan, makaditetapkan **Strategi *BERSERI BERIMAN (Bersih, Sehat, Rapi, Indah, bersahaja, Religius dan Aman)***.” yang ditempuh melalui 6 pilar strategi prioritas pembangunan seperti yang telah dijabarkan dari makna visi tersebut.

3. Kebijakan dan Prioritas Program Pembangunan

Kebijakan pembangunan merupakan penjabaran dari arah dan strategi untuk mewujudkan prioritas pembangunan serta merupakan upaya dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Kebijakan pembangunan ini akan menjadi pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan selama periodet ahun 2016-2022 yang dijabarkan dalam RPJMdes.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

BENTUK KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DESA TRIMULYA JAYA KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARO JAMBI

A. Bentuk Komunikasi

Menurut Effendy, komunikasi telah dirangkum ke dalam tiga bentuk kategori, yaitu komunikasi pribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa.

1. Komunikasi Pribadi

Komunikasi pribadi terbagi menjadi dua jenis komunikasi, yaitu: pertama, komunikasi intrapribadi (intrapersonal communication). Komunikasi intrapribadi merupakan komunikasi yang langsung dilakukan dalam dirinya. Orang tersebut bisa menjadi komunikator ataupun menjadi komunikan. Dia berbicara dengan dirinya sendiri. Pola komunikasi dengan diri sendiri terjadi karena seseorang memberikan pandangan terhadap sebuah objek yang diperhatikannya dan memahaminya kembali, lalu terjadilah komunikasi dalam dirinya sendiri.²⁴

Kedua, komunikasi antarpribadi (interpersonal communication), Adalah komunikasi yang berlangsung menggunakan interaksi antara dua orang atau lebih. Karakteristik komunikasi antar pribadi ini dapat diketahui dengan ciri seperti berikut: pertama dilakukan dari diri kita sendiri. Kedua, bersifat transaksional karena berlangsung dengan serentak. Ketiga, yang dikomunikasikan tidak melulu tentang sudut pandang isi pesan saja yang dipertukarkan, tetapi juga menyangkut hubungan antar pribadi. Keempat, adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi. kelima, adanya saling membutuhkan antar pihak-pihak yang berkomunikasi. Keenam, tidak dapat diubah maupun diulang. Penjelasan jika dalam

²⁴ Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, h30

pengucapan mungkin merasa ada kesalahan anda dapat minta maaf, tapi itu tidak berarti menghapus apa yang sudah diucapkan.²⁵

2. Komunikasi Kelompok

Michael Burgoon dan Michel Ruffner seperti dikutip Sendjaya menjelaskan komunikasi kelompok sebagai:

Komunikasi kelompok merupakan komunikasi yang dilakukan secara tatap muka dengan tiga atau lebih individu guna mendapatkan penjelasan atau maksud dan tujuan dalam komunikasi yang diinginkan agar semua anggota dapat timbul karakteristik pada dirinya masing-masing dan anggota lain dengan informasi dan masalah dengan tepat sasaran.²⁶

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa ada empat bagian dalam komunikasi kelompok, yaitu interaksi tatap muka, jumlah partisipan dalam interaksi tersebut, maksud dan tujuan yang diinginkan dan kemampuan anggota untuk dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lain.

3. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah salah satu proses penyampaian pesan menggunakan berbagai macam saluran media massa, seperti surat kabar, radio, televisi dan film yang sering kita tonton. Dikarenakan penyampaian pesan bersifat massal, maka karakteristik komunikasi massa adalah bersifat umum. Artinya, penyampaian pesannya bersifat heterogen karena ditujukan untuk seluruh masyarakat yang melihat dan mendengarnya. Penyampaian pesan juga bersifat serempak dan seragam, juga hubungan antara komunikasi dengan komunikator sifatnya nonpribadi.²⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



²⁵ S. Djuarsa Sendjaya, *Teori komunikasi*, (Jakarta Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 1994), h. 41.

B. Komunikasi Interpersonal

1. Komunikasi Menurut Etimologis

Secara etimologis atau dari istilah Asalnya asal berasal bahasa latin yaitu yg berarti communication, yg berarti sama makna mengenai suatu hal. Jadi berlangsungnya proses komunikasi terjadi jika terdapat kecenderungan tentang hal-hal yg dikomunikasikan ataupun kepentingan tertentu. Komunikasi bisa berlangsung jika terdapat pesan yang akan disampaikan serta ada juga umpan pulang berasal penerima pesan yg dapat diterima eksklusif sang penyampai pesan.

Selain itu komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh seseorang pada orang lain buat memberi memahami, merubah sikap, pendapat atau perilaku baik eksklusif secara ekspresi maupun tidak eksklusif melalui media. pada komunikasi ini memerlukan adanya hubungan timbal balik antara penyampain pesan serta penerimanya yaitu komunikator serta komunikan.

Menurut Carl I. Hovland, ilmu komunikasi artinya upaya yg sistematis buat merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian gosip serta pembentukan pendapat serta sikap. Secara garis besar bisa disimpulkan bahwa komunikasi adalah penyampaian berita serta pengertian seseorang terhadap orang lain.²⁸ R. Wayne Pace mengemukakan bahwa komunikasi antarpribadi atau communication interpersonal adalah proses komunikasi yang berlangsung antara 2 orang atau lebih secara tatap muka dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara pribadi dan penerima pesan dapat mendapatkan serta menanggapi secara langsung.

Komunikasi Interpersonal (interpersonal communication) pula mampu dikatakan menjadi komunikasi antara orang – orang secara tatap muka, yg memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara eksklusif, baik mulut juga non lisan.²⁹ Komunikasi interpersonal

²⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.9

²⁹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1998) hlm.32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah proses pengiriman serta penerimaan pesan–pesan antara 2 orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang menggunakan beberapa impak dan beberapa umpan balik seketika.

Sehabis melalui proses interpersonal tersebut, maka pesan – pesan disampaikan kepada orang lain, proses pertukaran berita antara seseorang dengan seseorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yg dapat eksklusif diketahui balikkannya. menggunakan bertambahnya orang – orang yang terlibat pada komunikasi menjadi bertambah komplekslah komunikasi tersebut.

Komunikasi interpersonal merupakan aktivitas aktif bukan pasif. Komunikasi interpersonal bukan hanya komunikasi dari pengirim pada penerima pesan, begitupula sebaliknya, melainkan komunikasi timbal kembali antara pengirim serta penerima pesan. Komunikasi interpersonal bukan sekedar serangkaian rangsangan-tanggapan, stimulus- respon, akan tetapi serangkaian proses saling menerima, penyerapan serta penyampaian tanggapan yg telah diolah oleh masing-masing pihak.

Komunikasi Interpersonal jua berperan buat saling mengganti dan menyebarkan. dan perubahan tadi melalui hubungan dalam komunikasi, pihak-pihak yg terlibat buat memberi pandangan baru, semangat, serta dorongan agar bisa merubah pemikiran, perasaan, dan perilaku sesuai dengan topik yg dikaji bersama.

Agar komunikasi interpersonal yang dilakukan menghasilkan korelasi interpersonal yg efektif serta kerjasama mampu ditingkatkan maka kita perlu bersikap terbuka, sikap percaya, sikap mendukung, serta terbuka yang mendorong timbulnya sikap yg paling memahami, menghargai, serta saling mengembangkan kualitas. hubungan interpersonal perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan dengan memperbaiki hubungan serta kerjasama antara bermacam-macam pihak.

Pentingnya suatu komunikasi interpersonal berlangsung secara dialogis yg memberikan terjadinya interaksi, seseorang yang terlibat pada komunikasi bentuk ini berfungsi ganda, masing – masing menjadi

pembicara serta pendengar secara bergantian. pada proses komunikasi dialogis nampak adanya upaya asal para pelaku komunikasi buat terjadinya pergantian bersama (mutual understanding) serta empati. berasal proses ini terjadi rasa saling menghormati bukan disebabkan status sosial melainkan didasarkan di asumsi bahwa masing – masing adalah manusia yang berhak serta harus, pantas dan masuk akal dihargai serta dihormati sebagai insan.

Komunikasi interpersonal dibandingkan dengan komunikasi lainnya, dievaluasi paling digdaya dalam aktivitas mengganti perilaku, kepercayaan , opini serta sikap komunikasi. alasannya sebab komunikasi ini berlangsung tatap muka, oleh karena dengan komunikasi itu terjadilah kontak eksklusif (personal contact), ketika menyampaikan pesan umpan balik berlangsung seketika (immediate feedback) mengetahui di saat itu tanggapan komunikasi terhadap pesan yg diontarkan pada aktualisasi diri wajah dan gaya bicara.

Kecenderungan dalam mengubah perilaku, kepercayaan , opini serta perilaku komunikasi maka bentuk komunikasi interpersonal sering kali dipergunakan buat mnyampaikan komunikasi persuasif (persuasive communication) yakni suatu teknik komunikasi secara psikologis manusiawi yg sifatnya halus, luwes berupa ajakan, bujukan atau rayuan. dengan demikian maka setiap pelaku komunikasi akan melakukan empat tindakan yaitu membuat, menyampaikan, mendapatkan serta mengolah pesan, keempat tindakan tadi lazimnya berlangsung secara berurutan dan membentuk pesan diartikan menjadi membangun inspirasi atau gagasan menggunakan tujuan eksklusif.

2. Fungsi Komunikasi Interpersonal

Fungsi komunikasi antar eksklusif atau komunikasi interpersonal merupakan berusaha meningkatkan korelasi insani, menghindari dan mengatasi konflik-konflik langsung, mengurangi ketidakpastian sesuatu, dan bermacam-macamberagam pengetahuan serta pengalaman dengan orang lain.lima Komunikasi interpersonal, dapat menaikkan korelasi humanisme diantara pihak-pihak yang berkomunikasi. dalam hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bermasyarakat seorang bisa memperoleh kemudahan pada hidupnya sebab memiliki pasangan hidup. Melalui komunikasi interpersonal juga dapat berusaha membina korelasi baik, sehingga menghindari serta mengatasi terjadinya pertarungan-konflik yang terjadi.

Adapun fungsi lain berasal komunikasi interpersonal ialah :

- a. Mengetahui diri sendiri serta orang lain.
- b. Komunikasi antar pribadi memungkinkan kita buat mengetahui lingkungan kita secara baik.
- c. membentuk dan memelihara korelasi baik antar personal.
- d. mengubah sikap serta perilaku.
- e. Bermain dan mencari hiburan dengan aneka bermacamberagam kesenangan pribadi.
- f. Membantu orang lain pada menyelesaikan duduk perkara.
- g. Fungsi global berasal di komunikasi antar eksklusif ialah menyampaikan pesan yang umpan baliknya diperoleh ketika proses komunikasi tersebut berlangsung.

3. Sifat-Sifat Komunikasi

Menurut sifatnya, komunikasi antar eksklusif bisa dbhinekakan atas dua ragam yaitu:

- a. Komunikasi Diadik (Dyadic Communication) artinya proses komunikasi yang berlangsung antara dua orag dalam situasi tatap muka. Komunikasi Diadik berdasarkan Pace bisa dilakukan dalam 3 bentuk yakni :
 - 1) dialog: berlgsung dalam suasana yang bersahabat dan informal.
 - 2) obrolan: berlangsung pada situasi yang lebih intim, lebih dalam serta `lebih personal.
 - 3) Wawancara: sifatnya lebih berfokus, yakni adanya pihak yang mayoritas di posisi bertanya serta lainnya berada pada posisi menjawab.
- b. Komunikasi kelompok mungil (Small class Communication) ialah proses komunikasi yang berlangsung tiga orang atau lebih secara tatap muka,

dimana anggotanya saling berinteraksi satu sama lain serta komunikasi mungil ini poly dinilai dari menjadi tipe komunikasi antar langsung karena :

- 1) Anggotanya terlibat pada suatu proses komunikasi yang berlangsung secara tatap muka.
- 2) Pembicaraan berlangsung secara terpotong-potong dimana semua peserta mampu berbicara pada kedudukan yg sama, dengan kata lain tidak terdapat pembicaraan tunggal yg mendominasi.
- 3) Sumber penerima sulit diidentifikasi. dalam situasi seperti ketika ini, seluruh anggota bisa berperan menjadi sumber dan juga menjadi penerima. karena itu, ada beberapa macam pengaruhnya . Misalnya : si A bisa terpengaruh dari si B, dan si C bisa mempengaruhi si B. Proses komunikasi mirip ini umumnya poly ditemukan dalam kelompok studi dan gerombolan diskusi.

Tak terdapat batas yg memilih secara tegas berapa akbar jumlah anggota suatu kelompok mungil. umumnya antara 2-3 atau bahkan terdapat yang menyebarkan sampai 20-30 orang, namun tak ada yg lebih asal 50 orang. Sebenarnya buat memberi batasan pengertian terhadap konsep komunikasi interpersonal tak begitu mudah. Hal ini disebabkan adanya pihak yang memberi definisi komunikasi interpersonal menjadi proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau secara tatap muka.

4. Perspektif Komunikasi Interpersonal

Komunikasi antar eksklusif bisa menjadi sangat efektif serta jua bisa menjadi sangat tidak efektif. permasalahan yang terjadi pada sebuah hubungan seperti hubungan rumah tangga membuahakan komunikasi interpersonal berjalan tidak efektif. untuk menumbuhkan serta menaikkan korelasi interpersonal perlu menaikkan kualitas komunikasi dengan memperbaiki korelasi dan kerjasama antara bermacam-macam ragam pihak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berikut adalah terdapat tiga perspektif yang membahas tentang karakteristik komunikasi interpersonal yang efektif, antara lain :

a. Perspektif *Humanistic*

Perspektif humanistic menekankan di keterbukaan, empati perilaku mendukung, perilaku positif, serta kesetaraan membentuk interaksi yang bermakna, jujur, serta memuaskan. Berikut penjabaran yang lebih luas dalam sudut pandang ini:

1) Keterbukaan (Openness)

Memiliki pengertian bahwa pada komunikasi antarpribadi yg efektif, individu harus terbuka di pasangan yg di ajak berinteraksi, kesediaan buat membuka diri dan menyampaikan berita, lalu kesediaan buat mengakui perasaan serta pikiran yang dimiliki, serta jua mempertanggung jawabkannya. agar komunikasi interpersonal yg dilakukan membentuk korelasi interpersonal yg efektif serta kolaborasi bisa ditingkatkan, maka kita perlu bersikap terbuka.

2) Ikut Merasakan (Empathy)

Ikut merasakan artinya kemampuan seorang buat menempatkan dirinya di posisi atau perana orang lain. pada arti bahwa seorang secara emosional maupun intelektual bisa memahami apa yg dirasakan dan dialami orang lain.

3) Perilaku Mendukung (Supportiveness)

Komunikasi interpersonal akan efektif bila pada diriseseorang terdapat perilaku supportiveness. Maksudnya satu dengan yang lainnya saling memberikan dukungan terhadap pesan yang disampaikan. sikap mendukung ialah sikap yang mengurangi sikap defensive pada berkomunikasi yg dapat terjadi karena faktor-faktor personal seperti ketakutan, kecemasan, dan lain sebagainya yg mengakibatkan komunikasi interpersonal akan gagal, sebab orang defensive akan lebih poly melindungi diri sendiri berasal ancaman yang ditanggapi pada komunikasi dibandingkan tahu orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

4) Sikap Positif (Positiveness)

Memiliki sikap positif yakni berfikir secara positif terhadap diri sendiri dan orang lain.

5) Kesetaraan (Equality)

Keefektifan komunikasi interpersonal jua ditentukan sang kesamaan-kesamaan yg dimiliki pelakunya. mirip nilai, sikap, watak, perilaku, kebiasaan, pengalaman, serta sebagainya.

b. Perspektif Pragmatis

Perspektif pragmatis memusatkan pada manajemen dan kesejukan hubungan yg digunakan sang komunikator melalui perilaku yang spesifik untuk menerima yang akan terjadi yg diinginkan. model ini menawarkan lima kualitas efektivitas, yakni:

1) Kepercayaan Diri (Confidence)

Komunikator yang efektif mempunyai agama diri dalam bersosialisai, dimana hal tadi dapat dipandang di kemampuannya buat menghadirkan suasana nyaman di saat interkasi terjadi pada orang-orang yg merasa gelisah, pemalu, atau khawatir dan menghasilkan mereka merasa lebih nyaman.

2) Kebersatuan (Immediacy)

Mengacu pada penggabungan antara komunikan serta komunikator, dimana terciptanya rasa kebersamaan serta kesatuan yang mengisyaratkan minat serta perhatian buat mau mendengarkan.

3) Manajemen Interkasi (Interaction Management)

Pada melakukan suatu komunikasi bisa mengendalikan hubungan untuk kepuasan kedua pihak, sehingga tidak seorangpun merasa diabaikan atau merasa menjadi pihak tokoh yang paling penting. Beberapa cara yang sempurna buat melakukannya adalah menggunakan menjaga kiprah menjadi komunikan serta komunikator melauai gerakan mata, aktualisasi diri vocal, gerakan tubuh serta paras

yang sesuai, serta pula dengan saling memberikan kesempatan buat berbicara. Hal ini adalah wujud asal sebuah manajemen interkasi.

4) Daya Aktualisasi Diri (Expressiveness)

Mengacu pada kemampuan buat mengkomunikasikan apa yg ingin disampaikan menggunakan aktif, bukan dengan menarik diri atau melemparkan tanggung jawab kepada orang lain.

5) Orientasi Ke Pihak Lain (Other Orientation)

Dalam hal ini dimaksudkan untuk lebih beradaptasi di versus bicara dan mengkomunikasikan perhatian dan minat terhadap apa yg dikatakan sang versus bicara. Mengkomunikasikan keinginan buat bekerja sama pada mencari pemecahan persoalan.

c. Perspektif Pergaulan Sosial

Perspektif pergaulan sosial di model ekonomi imbalan (reward) serta biaya (cost). Suatu hubungan daisumsikan menjadi suatu kemitraan dimana imbalan serta biaya saling dipertukarkan.

Ketiga perspektif ini tidak bisa dipisahkan satu persatu, melainkan harus saling melengkapi, karena setiap perspektif tersebut membantu kita untuk bisa tahu komunikasi pada menyelesaikan permasalahan sebuah korelasi secara efektif.

Komunikasi interpersonal dinyatakan efektif Bila pertemuan komunikasi adalah hal yang menyenangkan.

5. Faktor-Faktor Menumbuhkan Interpersonal dalam Komunikasi Interpersonal

Banyak hal yang sebagai faktor-faktor yang meningkatkan hubungan interpersonal, misalnya berasal kualitas komunikasi itu sendiri. Faktor yang mempengaruhinya diantaranya:

a. Percaya (Trust)

Bermacam-macam faktor yg paling menghipnotis komunikasi antar eksklusif artinya faktor kepercayaan . jika antara suami serta istri

mempunyai rasa saling percaya maka akan terbina saling pengertian sebagai akibatnya terbentuk sikap saling terbuka, saling mengisi, saling mengerti dan terhindar asal kesalahpahaman. semenjak tahap ta'aruf dan tahap peneguhan, kepercayaan menentukan efektivitas komunikasi.

Ada 3 faktor utama yg menumbuhkan perilaku percaya yaitu :

- 1) Menerima, artinya kemampuan berafiliasi menggunakan orang lain tanpa menilai serta tanpa berusaha mengendalikannya. perilaku menerima tidak semudah yang dikatakan. Kita selalu cenderung menilai serta sukar menerima. Akibatnya, korelasi interpersonal tidak bisa berlangsung seperti yg dibutuhkan.
- 2) Ikut merasakan, hal ini dianggap menjadi tahu orang lain yang tidak mempunyai arti emosional bagi kita.
- 3) Kejujuran, mengakibatkan sikap kita dapat diduga, ini mendorong orang lain buat bisa percaya di kita. pada proses komunikasi interpersonal pada pasangan suami istri, kejujuran pada berkomunikasi amatlah krusial.

Berdasarkan psikologi humanistik, pemahaman interpersonal terjadi melalui self disclosure, feedback, serta sensitivity to the disclosure of other. Kesalahpahaman dan ketidakpuasan dalam suatu jalinan antar eksklusif diakibatkan sang ketidakjujuran, tidak adanya keselarasan antara tindakan serta perasaan, dan terhambatnya pengungkapan diri.

b. Sikap Suportif

Sikap yang mengurangi sikap defensif pada berkomunikasi yg dapat terjadi sebab faktor-faktor personal mirip ketakutan, kecemasan, dan lain sebagainya yang menyebabkan komunikasi interpersonal gagal, sebab orang defensif akan lebih poly melindungi diri dari ancaman yg ditanggapinya pada komunikasi dibandingkan memahami pesan orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Sikap Terbuka

Sikap ini amat besar pengaruhnya pada menumbuhkan komunikasi interpersonal yang efektif. dengan komunikasi yg terbuka diharapkan tak aka nada hal-hal yg tertutup, sehingga apa yg terdapat di diri suami pula diketahui sang istri, demikian sebaliknya. dengan sikap saling percaya serta supportif, sikap terbuka mendorong timbulnya saling pengertian, saling menghargai, dan paling penting saling mengembangkan kualitas korelasi interpersonal. Walaupun berkomunikasi ialah galat satu kebiasaan dengan aktivitas sepanjang kehidupan, namun tidak selamanya akan menyampaikan hasil seperti yg dibutuhkan.

Dalam kitab Psikologi Komunikasi karya Jalaluddin Rakhmat, M,sc. ada beberapa tahap untuk korelasi interpersonal antara lain yaitu:

- 1) Pembentukan hubungan Interpersonal, dimana pada termin ini sering diklaim sebaya tahap ta'aruf yg ditandai dengan perjuangan kedua belah pihak dalam menggali secepatnya ciri-ciri, perilaku, serta nilai dari pihak lain. serta apabila mereka terdapat kecenderungan, mulailah dilakukan proses menyampaikan diri. Bila mereka merasa tidak sama, merek akan berusaha menyembunyikan diri.
- 2) Peneguhan hubungan Interpersonal, buat memelihara serta memperteguh hubungan interpersonal ini terdapat empat faktor yg amat penting diantaranya : keakraban, kontrol, respon yg tepat, serta nada emosional yang tepat.
- 3) Pemutusan Hubungan Interpersonal, hal ini dapat terjadi apabila korelasi interpersonal ada sebuah konflik atau hubungan yg tidak sehat dalam artian merupakan penyebab asal putusnya hubungan interpersonal tadi.

C. Pembentukan Karakter anak

Membangun karakter ibarat mengukir. Sifat goresan merupakan menempel kuat pada atas benda yg diukir, tidak mudah usang tertelan ketika atau aus sebab goresan. Menghilangkan ukiran sama saja menggunakan menghilangkan benda yg diukir itu, sebab ukiran melekat serta menyatu menggunakan bendanya. Demikian juga menggunakan karakter yang merupakan sebuah pola, baik itu pikiran, perasaan, sikap, juga tindakan, yang menempel pada diri seseorang menggunakan sangat kuat dan sulit dihilangkan.³⁰

Proses membentuk karakter pada anak juga ibarat mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga "berbentuk" unik, menarik, dan berbeda antara satu dengan yang lain. Setiap orang memiliki karakter. ada orang yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai, terdapat juga yg berperilaku negatif atau tidak sinkron menggunakan nilai-nilai yg berlaku dalam budaya setempat (tidak/belum berkarakter atau "berkarakter" tercela).

Menggunakan demikian, pada pendidikan karakter, setiap anak memiliki potensi buat berperilaku positif atau negatif. Bila mak -ayah membentuk karakter positif sejak anak usia dini, maka yang berkembang artinya sikap positif tersebut. Bila tak, tentu yang akan terjadi sebaliknya. Nah, bagaimana cara menciptakan karakter anak, berikut adalah diuraikan beberapa hal yg perlu diketahui bunda-ayah.

1. Pembentukan Karakter di Pengaruhi Faktor Bawaan Serta Lingkungan

Ada 2 faktor yang memengaruhi pembentukan karakter, yaitu bawaan asal dalam diri anak dan pandangan anak terhadap global yang dimilikinya, mirip pengetahuan, pengalaman, prinsip-prinsip moral yang diterima, bimbingan, pengarahan serta interaksi (hubungan) orangtua-anak. Lingkungan yg positif akan membentuk karakter yg positif juga di anak. salah satu contoh kisah konkret, seseorang anak dibesarkan dalam lingkungan hewan. Si anak berjalan dengan merangkak, makan, bertingkah

³⁰ Membangun Karakter Anak Usia Dini, "Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011, hlm 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



laku, serta bersuara seperti hewan sebab ia tidak mampu bicara. Orang yang menemukan si anak berusaha mendidiknya pulang seperti halnya anak-anak pada umumnya. Hasilnya, si anak tetap memiliki langsung seperti hewan karena sebagian akbar hidupnya dilalui beserta binatang semenjak usia dini. Tampak pada sini betapa akbar dampak lingkungan terhadap pembentukan karakter. asal model tersebut dapat ditarik konklusi bahwa karakter seseorang tak hanya dipengaruhi oleh bawaan, tetapi juga lingkungan (terutama, dalam famili) mempunyai imbas yang sangat akbar.

Karakter bekerjasama menggunakan perilaku positif yg berkaitan dengan moral yang berlaku, seperti kejujuran, percaya diri, bertanggung jawab, penolong, bisa dianggap, menghargai, menghormati, menyayangi, dan sebagainya. pada dasarnya, setiap anak mempunyai seluruh perilaku positif tersebut, sebagaimana sudah ditanamkan sang Pencipta pada pada kodratnya. Masalahnya, kemampuan dasar yg ada di pada diri anak itu tak bisa berkembang dengan sendirinya, melainkan harus dikembangkan menggunakan sungguh-benar-benar melalui pengasuhan serta bimbingan yg positif berasal bunda-ayah. Jika setiap anak serta keluarga mempunyai karakter positif, maka akan tercipta warga menggunakan moral yang baik, sebagai akibatnya akan tercipta pula bangsa yang bisa hayati rukun sesuai menggunakan aturan-hukum yg berlaku.³¹

2. Orang Tua yang Berkarakter Menumbuhkan Anak yang Berkarakter

Seseorang tidak dapat membantu orang lain Jika dia tak bisa membantu dirinya sendiri. Begitu pula menggunakan orangtua yg ingin menumbuhkan karakter positif pada diri anak. Jika ibu-ayah ingin anaknya mempunyai karakter positif, maka bunda-ayah wajib mempunyai karakter positif juga. Ini berarti, ibu-ayah dituntut menerapkan nilai-nilai moral pada kehidupan sehari-harinya, dan memperlakukan anak sesuai dengan nilai-nilai moral tersebut. Jadi, tidak hanya sekadar memberi memahami apa yg

³¹ Membangun Karakter Anak Usia Dini, "Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011, hlm 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

harus dilakukan serta apa yg tidak boleh dilakukan anak. Lagi jua, intinya anak memang lebih praktis belajar sesuatu melalui pengamatan terhadap sikap orang lain atau lingkungan sekitarnya, bukan sekadar mendengarkan kata-istilah saja.

Keliru satu misalnya, Jika bunda-ayah ingin mengembangkan sifat peduli di anak, maka ibu-ayah pula menerapkan sikap peduli, baik pada anak maupun lingkungan sekitarnya. perilaku peduli tersebut dapat dilakukan menggunakan cara memberikan perhatian kepada anak, mendengarkan keluh-kesah anak, membantu orang lain yang sedang mengalami masalah, dan sebagainya. ketika bunda-ayah peduli menggunakan anak, anak akan merasa nyaman. Anak pun belajar, bersikap peduli ialah perilaku yg tepat karena menimbulkan rasa nyaman serta bermanfaat bagi setiap orang, sehingga anak kemudian akan menerapkan perilaku peduli dalam kehidupan sehari-harinya. Itulah mengapa, agar anak memiliki karakter positif, mak -ayah dituntut mempunyai perilaku positif pula sehinga bisa menjadi teladan bagi anak.

3. Pembentukan Karakter Dimulai Semenjak Dini

Masa usia dini adalah masa keemasan, merupakan masa tadi artinya masa terbaik dalam proses belajar yang hanya sekali dan tidak pernah akan terulang balik . Pertumbuhan dan perkembangan anak di masa ini berlangsung sangat cepat dan akan menjadi penentu bagi sifat-sifat atau karakter anak pada masa dewasa. kiproah mak -ayah menjadi pendidik pertama dan primer sangat penting buat memaksimalkan dan memanfaatkan masa ini, tidak bisa digantikan sang siapa pun. Bila masa ini gagal dimanfaatkan secara baik, sama merupakan menyia-nyiakan kesempatan masa keemasan tersebut. Pembentukan karakter pula akan sulit dilakukan, Bila ibu-ayah baru melaksanakannya saat anak telah memasuki usia remaja. Ibarat sebatang pohon bambu yg semakin tua semakin sulit dibengkokkan, begitu juga dengan menghasilkan karakter, akan lebih simpel membuat karakter seseorang ketika masih di usia dini serta akan semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sulit membuat karakter seseorang Jika sudah semakin dewasa.

Kiprah ibu-ayah sebagai sangat penting pada pembentukan karakter anak buat siap menghadapi global di masa yang akan datang. di awalnya anak akan meniru perilaku bunda-ayah, sebab mak -ayah merupakan orang pertama yang dekat serta dikagumi oleh anak. selesainya itu, lingkungan rumah juga berpengaruh pada pembentukan karakter anak. Hal ini bisa terlihat dari cara berpakaian, bersikap, dan berperilaku sehari-hari seseorang anak yg umumnya tak jauh berbeda dengan orang-orang yg ada dalam lingkungan rumahnya. Ibarat pepatah, buah jatuh tidak jauh berasal pohonnya.³²

Kesuksesan mak -ayah membimbing anaknya pada usia dini sangat menentukan kesuksesan anak pada kehidupan sosial pada masa dewasanya kelak. Mereka akan tampil sebagai orang-orang yg suka belajar, terampil merampungkan masalah, berkomunikasi dengan baik serta berhasil guna, berani, jujur, bisa dipercaya serta diandalkan, penuh perhatian, toleransi, luwes, dan bisa bersaing dalam kehidupan sosial di masa dewasanya kelak. Mengingat pentingnya penanaman karakter di usia dini serta mengingat usia tadi merupakan masa persiapan untuk sekolah, maka pembentukan karakter positif pada usia dini dalam famili menjadi sangat penting.

4. Pembentukan Karakter Berlangsung Seumur Hidup

Proses pembentukan karakter diawali dengan kondisi pribadi mak -ayah sebagai figur yang berpengaruh untuk menjadi panutan, keteladanan, dan diidolakan atau ditiru anak-anak. Anak lebih simpel meniru perilaku daripada menuruti nasihat yang diberikan bunda-ayahnya. Mereka belajar melalui mengamati apa yang terdapat dan terjadi pada sekitarnya, bukan lewat nasihat semata-mata. Nilai yg diajarkan melalui istilah-kata, hanya sedikit yg akan mereka lakukan, sedangkan nilai yg diajarkan melalui perbuatan, akan banyak mereka lakukan. sikap dan perilaku mak -ayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³² Membangun Karakter Anak Usia Dini, "Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011, hlm 12.

sehari-hari adalah pendidikan tabiat yang terjadi secara berkelanjutan, pada perjalanan umur anak.

Proses selanjutnya artinya menyampaikan pemahaman serta model sikap kepada anak perihal baik serta buruk, sah atau galat, mana yg boleh serta tak boleh dilakukan. Anak juga perlu diajarkan buat bisa memilah dan menentukan sesuatu yg baik, sebagai akibatnya dia bisa mengerti tindakan apa yang harus diambil, dan mampu mengutamakan hal-hal positif buat dirinya. buat itu dibutuhkan suasana pendidikan yg menganut prinsip 3A, yaikni asih (kasih), asah (memahirkan), dan asuh (bimbingan). Anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik jikalau menerima perlakuan kasih sayang, pengasuhan yang penuh pengertian, dan pada situasi yang dirasakan nyaman dan hening.³³

5. Mengasihi Anak Tanpa Syarat

Anak akan mengembangkan pergaulan sosialnya secara sehat, Jika dalam diri mereka terdapat perasaan berharga, berkemampuan, dan pantas untuk dicintai. Setiap anak membutuhkan perhatian, sapaan, penghargaan positif, dan cinta tanpa syarat sebagai akibatnya anak dapat mengembangkan semua kemampuan yg ada pada dirinya menggunakan baik. berdasarkan pengalaman ini anak juga akan memperlakukan orang lain menggunakan cinta dan perhatian, memperlakukan orang lain secara positif sinkron dengan nilai-nilai moral yang diperoleh. Anak pun akan memahami, teman-temannya juga pantas dihargai, dicintai, serta diperhatikan seperti dirinya.

Membagikan cinta tanpa syarat tidak berarti bunda-ayah tidak boleh menegur perbuatan negatif anak. mak -ayah permanen wajib menegur serta menyampaikan hukuman atas pelanggaran atau perbuatan negatif tersebut. Perlu pemahaman mak -ayah buat memberbeda-bedakan antara ”perbuatan yang dilakukan” menggunakan “eksklusif” anak itu sendiri. Bukan

³³ Membangun Karakter Anak Usia Dini, “Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011, hlm 14.

“eksklusif” anak itu yang membuat ibu-ayah murka , tetapi keliru satu perbuatannya. Tunjukkan kesalahan perilaku atau perbuatannya sekaligus tetap menghargainya menjadi anak. Cinta tanpa kondisi berpusat pada “eksklusif” anak, sedangkan pendisiplinan berfokus di perilaku atau perilaku tertentu anak.³⁴

6. Membangun Karakter Sesuai Tahapan Perkembangan Anak

Pada membuat karakter anak, mak -ayah perlu memahami tahapan perkembangan anak.

a. Usia 0 -18 Bulan

Tahun pertama kehidupan anak sebagai krusial pada membangun karakter anak. Caranya dengan menciptakan kualitas hubungan antara ibu-ayah serta anak. Kepekaan ibu-ayah terhadap kebutuhan anak menjadi akar dari pembentuk karakter anak. Bila mak -ayah peka atau tanggap terhadap kebutuhan anak, maka anak akan merasa nyaman dan tumbuh rasa percaya pada pada dirinya. model, waktu anak menangis, ibu/ayah segera tiba dan menenangkannya; saat lapar, bunda segera menyusuinya. berasal sini anak belajar, peka/tanggap terhadap kebutuhan orang lain adalah hal yang baik buat dilakukan karena mengakibatkan rasa nyaman serta percaya. kebalikannya, Jika mak -ayah tidak peka/tanggap terhadap kebutuhan anaknya di tahun pertama kehidupan, anak akan merasa tidak nyaman, sehingga tidak tumbuh rasa peka dan percaya terhadap orang lain pada pada dirinya.

b. Usia 18 Bulan - 3 Tahun

Anak belum bisa memahami apa yg sah dan salah. Anak belum tahu Jika memukul orang lain itu salah, misalnya. Anak mengetahui perbuatan apa yang boleh dilakukan dan tak boleh dilakukan

³⁴ Membangun Karakter Anak Usia Dini, “Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011, hlm 15.

karena mak -ayah memberitahukannya atau sebab ibu-ayah memberinya konsekuensi. di termin ini anak belajar, mematuhi ibu-ayah artinya suatu tata cara.

c. Usia 3 - 6 Tahun

Anak mulai menjiwai nilai-nilai yang diterapkan oleh ibu-ayah pada pada famili. Anak juga mulai memahami, setiap perbuatannya dapat memiliki akibat eksklusif sinkron dengan yg diajarkan oleh bunda-ayah. contohnya, Jika memukul adik, maka adik akan menangis; tangan itu digunakan bukan untuk memukul namun buat melakukan hal yg baik mirip membelai, mengusap, dan mendekap³⁵.

d. Usia 6-12 Tahun

Dalam upaya membentuk tabiat atau watak anak, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan ibu dan ayah.

a. Menegakkan Disiplin Secara Ajek

- 1) Anak harus diperkenalkan menggunakan batasan-batasan. Anak wajib memahami mana batas-batasnya, apa yang sebagai tanggung jawabnya, dan apa yang bukan merupakan tanggung jawabnya.
- 2) Ajak anak untuk membuat batasan-batasan tersebut, tak hanya didesain sang bunda-ayah saja. pengenalan batasan merupakan dasar penegakan disiplin, sehingga anak mengetahui perilaku yang seharusnya dilakukan dan yg tidak boleh dilakukan.
- 3) Ibu dan ayah wajib memiliki dan menampilkan perilaku serta perlakuan yg ajek. Jika satu saat melarang atau membolehkan tingkah laris eksklusif, di ketika lain saat suatu sikap terulang balik , wajib tetap pada perilaku yg sama (tak berubah).
- 4) Hindari sikap keras karena hanya akan melahirkan disiplin semu. Maksudnya, anak patuh sebab takut akan menerima eksekusi asal ibu-

³⁵ Membangun Karakter Anak Usia Dini, "Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011, hlm 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



ayah jika beliau melanggar disiplin.

- 5) Jangan juga bersikap terlalu lemah karena disiplin akan sulit ditegakkan atau akhirnya akan membuat sikap acuh tak acuh (masa bodo), cenderung membuatkan perilaku kurang bertanggung jawab, dan tidak menumbuhkan adat-istiadat tertentu di anak menjadi suatu pembentukan karakter.

b. Terlibat penuh pada menciptakan karakter anak.

Ibu -ayah yang memiliki impian diri dan terlibat sepenuhnya dalam menumbuhkan karakter anak akan lebih berhasil dalam membentuk karakter anak. Begitu pun Bila bunda-ayah dalam kesehariannya mempraktikkan apa-apa yg akan ditanamkannya pada anak. model, bunda-ayah ingin menanamkan berperilaku amanah, bertutur istilah sopan, dan bertanggung jawab. tetapi Bila pada keseharian ternyata bunda-ayah justru menampilkan sikap yg sebaliknya, maka apa yg akan terjadi menggunakan perkembangan jiwa anak? Anak akan mengalami suatu kebingungan, mungkin pula konflik, sebab ketidakajekan mak -ayahnya dalam mengatakan dan berperilaku. Inilah yg berakibat alasan bagi anak buat tidak melakukan apa yg diinginkan mak -ayahnya.

c. Menjadi Contoh Yang Baik Atau Teladan Bagi Anak

Jangan lupa, anak cenderung meniru perilaku ibu-ayahnya dibandingkan hanya mendengarkan kata-katanya. Itulah mengapa, ibu-ayah harus pula berperilaku sesuai menggunakan nilai-nilai keutamaan pada kehidupan sehari-hari. Nah, supaya mampu sebagai contoh positif atau teladan bagi anak, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian ibu-ayah, pada antaranya:

- 1) Menyadari bahwa nilai-nilai adalah dasar segala tingkah laris dan menjadikan diri sebagai teladan primer bagi anak-anak.

- 2) Memilih nilai-nilai yang paling sinkron serta membagikan nilai-nilai mana yang harus diutamakan melalui aktivitas dan pengalaman sehari-hari.
- 3) Membagikan langsung yg ramah, positif, dan terintegrasi.
- 4) Menghadapi anak dengan penuh penghargaan, cinta, dan pengertian.
- 5) Meyakini akan nilai-nilai yang paling sinkron buat dimiliki.
- 6) membentuk pengalaman yg bernilai dan bermakna beserta anak, kemudian menanyakannya pada anak tentang bagaimana usahakan wajib mengambil pilihan atau keputusan.

d. Menumbuhkan Nilai-Nilai Keutamaan di Anak

Selain menjadi contoh positif atau teladan bagi anak, buat menumbuhkan nilai-nilai keutamaan pada anak, mak -ayah jua perlu melakukan hal-hal berikut:

- 1) Jelaskan kepada anak yang telah dapat berbicara, alasan penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Ajak anak bertukar pikiran agar ibu-ayah bisa mengetahui pendapatnya ihwal seberapa jauh beliau tahu nilai-nilai moral tadi.
- 2) Jelaskan pada anak tentang dampak perilaku positif maupun negatif yg dilakukannya. contoh, waktu anak merapikan mainannya, mak -ayah bisa berkata, "Nak, mainannya jikalau dibereskan jadi rapi dan kamu akan lebih simpel buat menemukan mainan yang ingin kamu mainkan." Begitu pula waktu anak melakukan kesalahan, semisal ia memukul adiknya, katakan, "adik jadi menangis kalau engkau pukul."
- 3) Berikan penghargaan kepada anak, seperti pujian, pelukan, ciuman, ucapan terima kasih, serta lainnya, ketika anak berperilaku positif, sehingga anak terdorong buat mengulangi perilaku positif tadi.
- 4) Bacakan dongeng atau cerita yang mengisahkan suatu perbuatan baik/positif. pakai bahasa sederhana yang sesuai dengan kepandaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



anak agar anak dapat tahu dan menikmati isi cerita tersebut.³⁶

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³⁶ Membangun Karakter Anak Usia Dini, “Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011, hlm 21.

BAB IV

KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DESA TRIMULYA JAYA

A. Karakter Anak di Desa Trimulya Jaya

Agar mudah dipahami, penulis memberikan tulisan yang telah disajikan ini menggunakan metode kualitatif yang sudah dikumpulkan menjadi satu data sehingga penafsirannya dapat dideskripsikan dengan baik sesuai dengan data-data yang telah di kelompokkan.

Karakter atau watak ini adalah kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan lalu kebiasaan tersebut lambat laun akan membentuk sebuah perilaku, perilaku terbentuk dari ucapan dan ucapan terbentuk dari pola pikir. Berawal dari pola fikir yang kemudian timbul keinginan untuk mengeluarkan ucapan atau tindakan, keluarga dan lingkungan sekitar dapat menjadi salah satu hal yang dapat meberikan efek terhadap anak yang bersangkutan.

Penulis melihat bahwa Karakter anak di Desa Trimulya Jaya kebanyakan memiliki sikap, akhlak, kepribadian yang kurang baik, contohnya seperti, melawan orangtua, kurangnya bersosialisasi. Karakter seperti ini bisa saja di sebabkan oleh orang tua yang kurang memahami cara-cara berkomunikasi dengan anak agar dipahami dengan baik, faktor orang tua yang sibuk dengan urusan lain juga mengakibatkan kurangnya pengawasan orangtua terhadap lingkungan anak, itu bisa menjadi salah satu penyebabnya.

Anak yang melawan Orangtua ini ketika diberikan sebuah nasehat oleh orangtuanya malah memberikan raut wajah yang menunjukkan kemarahan terhadap orangtuanya begitupun ketika diberikan nasehat kepada gurunya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Siti :

“[K]etika anak saya melakukan perbuatan jahil kepada temannya lalu saya memberikannya nasihat dan seketika itu raut di wajahnya malah keliatan marah melihat saya dengan tatapan yang tidak enak kemudian pergi begitu saja.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

Ibu Siti Menambahkan Sebagai sebagai berikut:

“[A]nak saya kalo diberi masihat susahnya minta ampun, bukannya mendengarkan apa yang saya bicarakan malah ada aja yang di jawab saat saya memberikan nasihat kepada anak saya, saya juga kadang-kadang di buat jengkel sama anak saya itu.”³⁷

Dari serangkaian proses wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis, di Desa ini memang terdapat anak yang sulit untuk menerima nasihat dan masukan dari oranglain, dan ketika anak tersebut melakukan apa yang dia mau anak tersebut merasa senang dan menghiraukan nasihat yang telah diberikan dari orang lain.

Penulis memberikan kesimpulan ketika anak yang sering melawan dan menghiraukan nasihat dari orang lain anak ini nantinya akan sulit sekali untuk menerima dan memahi nasihat dan hal-hal positif yang telah diberikan oleh oranglain, dan hal ini dapat menimbulkan karakter yang kurang baik terhadap anak tersebut.

Penulis juga mendapati di Desa ini ada juga anak yang memiliki sifat cuek dan tidak peduli terhadap apa yang terjadi di lingkungannya, melalukan apa saja yang ia senangi, kurangnya bersosialisasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang terjadi dengan Ibu Yuni yang telah memberikan penjelasan sebagai berikut:

“[A]nak saya betah banget dirumah, beda seperti anak-anak pada umumnya yang pengen main sama temen-temennya diluar rumah, keluar rumah itu pas sekolah aja, nanti pulang sekolah ya lanjut lagi di kamar main handphone main game online, kalo saya nasehatin malah menjawab dengan nada yang agak keras gitu.”

Ibu yuni menambahkan sebagai berikut:

“[K]etika saya ingin melakukan komunikasi untuk membahas pelajarannya disekolah, anak saya selalu tidak merespon dengan baik malahan anak saya ini asik dengan apa yang diapegang di tangannya bukan buku, melainkan smartphone ntah apa yang dia lihat, kalo di ambil smartphone nya pasti marah.”³⁸

³⁷ Ibu Siti Orangtua Anak, Trimulya Jaya, Wawancara dengan Penulis, 30 Agustus 2022.

³⁸ Ibu Yuni Orangtua Anak, Trimulya Jaya, Wawancara 30 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hasil wawancara penulis diperkuat dengan observasi yang telah dilakukan, penyebabnya memang tentang karakter anak disana memang sering memperlihatkan sifat cuek dan kurang peduli dengan oranglain dan malah asik dengan kesehariannya, bermain motor, lalu main smartphone yang menyebabkan orang tua suka jengkel terhadap anak mereka. Tapi anehnya ketika orangtua nya emosi dan marah anak tersebut malah memberikan pembelaan sambil menunjukkan raut wajah yang marah juga.

Dari hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa karakter cuek itu cenderung malah di akibatkan dari kurang pengawasan orang tua yang juga kepada anaknya, seperti kurang diperhatikan ketika ia melakukan kegiatan dan bermain atau apa yang dia mainkan dan dengan siapa anaknya bermain , jadi anak tersebut timbul rasa kurang perhatian dari orangtuanya sehingga timbul suatu karakter yang cuek dan kurang peduli dan apapun yang dilakukan oleh anak itu sudah merasa benar menurutnya karena anak melalukan sesuatu dengan apa yang dia senangi tanpa memikirkan dampaknya kemudian.

Penulis menemukan karakter anak yang suka membantah atau melawan. Karakter suka membantah ini terjadi ketika anak melakukan kesalahan, orang tua tidak memberikan tindakan yang tepat untuk membuat anak tersebut timbul rasa bersalah. Orang tua memberikan melarangnya untuk bermain lumpur iya langsung membantah dan melanjutkan bermain lumpur tersebut. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan ibu Lasmi sebagai berikut:

“[A]nak saya ketika saya beri peringatan untuk tidak main becek-becekan dilumpur selalu ada saja yang dia jawab dari mulutnya, dan ketika saya marah anak saya malah marah balik kepada saya.”

Ibu Lasmi Menambahkan sebagai berikut:

“[S]aya sering kali memberikan teguran kepada anak saya, tapi anak saya itu selalu memberikan respon yang kurang enak kepada saya tak jarang juga dia malah marah kepada saya, padahal anak saya itu melalukan kesalahan tapi merasa apa yang dilakukannya itu sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

benar.”³⁹

Hasil dari wawancara penulis menyimpulkan bahwa anak yang selalu menentang atau melawan orangtuanya itu adalah suatu faktor kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan anak dan selalu menganggap apa yang dia lakukan itu sudah benar dan semua itu akan tertanam didalam diri anak yang kemudian anak selalu melakukan apa saja yang membuatnya senang sehingga membuat anak bersikap cuek dan bodo amat.

Untuk menanamkan sebuah karakter yang baik dalam diri anak orangtua harus memberikan pendidikan agama untuk anak-anak mereka, dengan memberikan pendidikan agama akan mendapatkan ilmu dan karakter baik yang akan tersimpan dalam diri anak, ilmu agama mengajarkan anak tentang percaya kepada Tuhan yang maha Esa, mengajarkan tentang kewajiban-kewajiban yang seharusnya dilakukan, mengajarkan tentang selalu menghormati kedua orangtua dan kepada orang yang lebih tua dan yang pasti tentang hal-hal positif lainnya. Sesuai hasil wawancara penulis dengan Bapak Budi :

“[A]nak saya alhamdulillah mau untuk melaksanakan kewajiban sholatnya, tapi anak saya itu ketika melakukan kegiatan yang dia suka itu bisa sampai lupa waktu sholat, jadi saya sebagai orangtua harus mengingatkan anak saya terus pada waktunya sholat agar tidak bolong sholatnya.”

Bapak Budi juga menambahkan sebagai berikut :

“[A]nak saya kalau sudah main hp itu sudah lupa semuanya, kalo disuruh sholat itu jawabannya nanti pak-nanti pak, kalau hp nya gak di ambil ya gak berenti berenti, harus beberapa kali saya ingetin baru berenti main hp dan baru melakukan sholat, ya pokonya saya ingetin terus anak saya karekan sholat itu kewajiban biar anak itu gak kebablasan dan terlewat waktu sholat.”⁴⁰

³⁹ Ibu Lasmi Orangtua Anak, Trimulya Jaya, Wawancara 30 Agustus 2022

⁴⁰ Bapak Budi Orangtua Anak, Trimulya Jaya, Wawancara 30 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



Dari wawancara yang telah dijelaskan diatas bahwa yang dimaksud mengajaran anak ilmu agama adalah dengan memberikan pemahaman agama yang mudah dimengerti oleh anak, seperti contoh anak sering lupa waktu sholatnya dengan ini orangtua harus mengingatkan anaknya agar segera melakukan sholat tidak malah membiarkan anaknya bermain hp sampai lupa waktu. Karena ketika anak-anak sudah biasa untuk melaksanakan sholat maka ketika sudah waktunya sholat nantinya tanpa disuruhpun anak akan melakukan sholat.

Dari keterangan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa karakter anak di Desa Trimulya Jaya memeliliki bebrapa karakter, seperti keras kepala, cuek, menentang/melawan. Untuk menjadikan anak berkarakter yang baik penanaman seperti melakukan hal-hal yang baik, tidak mudah marah, sabar, nurut perintah orangtua dan paham agama, orangtua harus selalu membimbing anak mereka agar semua tujuan orangtua itu tercapai yaitu membuat karakyster yang baik dalam diri anak-anak mereka.

B. Proses Komunikasi Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Trimulya Jaya

Proses komunikasi yaitu langkah seorang individu atau kelompok dalam berkomunikasi. Proses komunikasi yang dimaksud penulis disini adalah bagaimana langkah-langkah yang digunakan individu maupun kelompok dalam berkomunikasi dan menyampaikan pesan untuk menimbulkan pengaruh kepada komunikan. Dengan proses yang baik dalam melakukan komunikasi akan mudah dipahami saat melakukan komunikasi.

Ada beberapa Proses komunikasi orangtua kepada anak diDesa Trimulya Jaya contohnya komunikasi orangtua yang menggunakan bahasa yang keras atau tegas,lemah lembut, dan menggunakan tindakan. Oleh karena itu akan dijelaskan tentang proses komunikasi orangtua dalam membentuk karakter anak.

Dari serangkaian penelitian yang dilakukan penulis proses komunikasi orangtua di Desa Trimulya Jaya menggunakan komunikasi yang terjadi secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

langsung yang dalam proses komunikasi tersebut menimbulkan reaksi antara sang komunikan dan komunikator, orangtua menyampaikan pesan kepada anak menggunakan bahasa yang keras dan tegas kadang juga menggunakan tindakan yang dilakukan oleh orangtua kepada anaknya. Seperti wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada Bapak Suroto berikut:

“[K]omunikasi saya dan anak saya selalu terjadi setiap hari, ketika anak saya berbuat kesalahan disitu saya mulai menasehati dan memeberikan arahan tetapi ketika anak saya melakukan perlawanan atau menentang saya, ketika itu saya langsung marah dan juga menggunakan tindakan seperti mencubit.”

Hal yang sama juga disebutkan oleh orang tua yang bernama B a p a k S u r o t o sebagai berikut:

“[T]idak jarang ketika saya melakukan komunikasi dengan anak saya anak saya cenderung tidak mau mendengarkan perkataan saya lebih mementingkan hal lainnya disitu saya jengkel dan marah kepada anak saya kadang juga sampai saya bentak dan cubit.”⁴¹

Dari hasil wawancara penulis dengan narasumber diatas, dapat diketahui proses komunikasi orangtua kepada anak sering kali terjadi dengan bahasa yang kasar dan tindakan.

Dari hasil wawancara dan observasi penulis, bahwa proses komunikasi yang terjadi oleh orang tua tersebut ketika sedang berbicara dengan anak sering kali keluar nada bicara yang keras serta menggunakan tindakan sering membentak dan mencubit.

Dari hasil wawancara dan observasi, yang dapat penulis simpulkan bahwa proses komunikasi orang tua sering menggunakan bahasa yang kasar dan tindakan. Seperti membentak dan mencubit, hal ini karena disebabkan tidak terkontrolnya emosi orang tua pada saat sedang memberikan nasehat kepada anaknya.

Dari wawancara penulis juga mendapati proses komunikasi orang tua yang menggunakan bahasa yang tegas, seperti saat memberinasehat kepada

⁴¹ Bapak Suroto Orangtua Anak, Trimulya Jaya, Wawancara 30 Agustus 2022

anak, orang tua menggunakan nada yang tegas atau kata-kata yang jelas. Dari hasil wawancara penulis dengan orang tua yang bernama Bapak Rianto sebagai berikut:

“[P]roses komunikasi saya dan anak saya itu setiap hari, cara saya memberikan pemahaman kepada anak saya ketika melakukan kesalahan ya dengan memberikan nasehat dengan bahasa yang jelas agar anak saya mudah memahami apa yang saya katakan.”

Bapak Rianto menambahkan sebagai berikut:

“[S]aat melakukan komunikasi dengan anak, saya selalu menggunakan bahasa yang tegas dan jelas begitu pula saat saya memberikan nasehat atau pesan untuk anak saya agar setiap yang dilakukan anak saya itu tidak asal.”⁴²

Dari hasil wawancara tersebut penulis memperkuat observasi yang dilakukan, proses komunikasi yang dilakukan orang tua juga menggunakan bahasa yang baik serta mudah di pahami anak, contohnya seperti anak melakukan tindakan yang salah orang tua melakukan kepada anak agar tidak mengulangi tindakan tersebut.

Dari hasil wawancara serta observasi penulis, penulis dapat menyimpulkan orang tua juga menggunakan proses komunikasi yang tegas menggunakan bahasa yang mudah dipahami, bertujuan agar nantinya anak dapat mengikuti dan memahami perkataan orang tuanya.

Dari hasil wawancara penulis juga mendapati proses komunikasi orang tua yang menggunakan bahasa yang halus, ketika orang tua berkomunikasi dengan anak tidak mudah emosi. Seperti hasil wawancara dengan orang tua yang bernama Bapak Kasimin sebagai berikut:

“[S]aat saya melakukan komunikasi dan memberikan nasehat untuk anak, saya memberikan penjelasan secara pelan-pelan agar anak tidak tertekan dan merasa tenang.”

⁴² Bapak Rianto Orangtua Anak, Trimulya Jaya, Wawancara 30 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Bapak Kasimin menambahkan sebagai berikut:

“[S]aya ketika melakukan komunikasi dengan anak saya tetap berusaha memberikan penjelasan dengan nada yang lembut, agar anak saya dapat memahami saya.”⁴³

Hasil wawancara diatas di perkuat melalui observasi yang di laksanakan oleh penulis, proses komunikasi orang tua menggunakan bahasa yang halus dan lemah lembut yang bertujuan agar anak dapat lebih mudah untuk memahami penjelasan atau nasehat yang diberikan orang tuanya sehingga anak dapat mengerti dan tidak mengulangi kesalahan sebelumnya.

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa proses komunikasi orang tua tujuan orangtua dalam menasehati anak dengan menggunakan bahasa yang halus dan lemah lembut agar anak tidak merasa tertekan dan terganggu mentalnya, dengan penjelasan yang lemah lembut membuat anak lebih mudah menangkap atau memahami perkataan dan nasehat yang di utarakan oleh orangtua selain itu juga akan membuat anak lebih terbuka terhadap orangtua dan nyaman ketika berada dekat dengan orangtua.

Dari pemaparan yang telah di jelaskan, tentang proses komunikasi orang tua, penulis dapat menyimpulkan proses komunikasi orang tua di Desa Trimulya Jaya lebih menggunakan proses komunikasi dengan emosi,kasar, membentak dan menggunakan tindakan seperti mencubit dan memukul yang menyebabkan proses komunikasi orang tua dan anak berdampak kurang baik. Sehingga membuat anak terkadang melawan kepada orangtuanya karena hal seperti amarah berlebihan, emosi berlebihan dan tindakan yang kurang baik yang dilakukan oleh orangtua ditiru anak.

C. Hambatan Komunikasi Orang Tua di Desa Trimulya Jaya

Adapun hambatan yang terjadi dalam proses komunikasi orangtua kepada anak di Desa Trimulya Jaya yaitu:

⁴³ Bapak Kasimin Orangtua Anak, Trimulya Jaya, Wawancara 30 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Faktor Lingkungan

Lingkungan menjadi salah satu yang sangat memberikan efek atau pengaruh dalam pembentukan karakter anak, yang menyebabkan proses komunikasi yang dilakukan orangtua kepada anak menjadi terhambat. Untuk menghindari hambatan ini orangtua harus memberikan perhatian dan pengawasan lebih terhadap anak saat melakukan hal apapun di lingkungan sekitar anak.

Dari hasil wawancara penulis, faktor lingkungan menjadi salah satu penghambat dalam proses komunikasi yang dilakukan oleh orangtua dan anak. Seperti hasil wawancara dengan orangtua yang bernama Bapak Sahril sebagai berikut :

“[A]nak saya ketika pulang dari tempatnya bermain itu saya perhatikan ada aja sesuatu hal yang berbeda dari perkataan dan sikapnya saat berkomunikasi dengan saya.”

Bapak Sahril menambahkan sebagai berikut :

“[A]nak saya saat saya berikan nasehat selalu seperti tidak setuju dengan apa yang saya katakan karena melihat anak tetangga yang di perlakukan lebih baik ketimbang anak saya.⁴⁴

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa faktor lingkungan ini memang bisa menjadi salah satu penyebab anak memiliki sifat atau karakter yang baru yang menyebabkan orangtua sedikit terhambat dalam memberikat komunikasi dalam proses pembentukan karakter anak di desa Trimulya Jaya. Mungkin dengan sedikit pengawasan yang diberikan orangtua untuk anaknya bisa mengurangi hambatan tersebut.

2. Faktor Pergaulan

Kita tidak pernah bisa lepas dengan interaksi sosial dan pergaulan kepada oranglain, pergaulan tersebut melibatkan siapapun seperti teman, keluarga, saudara dan orang-orang disekitar kita yang secara tidak langsung

⁴⁴ Bapak Sahril Orangtua Anak, Trimulya Jaya, Wawancara 30 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



akan terbentuk sebuah karakter dalam diri anak, pengaruh buruk yang sering terjadi dalam proses pergaulan anak sering timbul adalah berbicara kurang sopan, malas, tidak sekolah dan melawan orangtua.

Dari hasil wawancara penulis, faktor pergaulan anak di Desa Trimulya Jaya juga menjadi salah satu penghambat dalam proses komunikasi yang dilakukan oleh orangtua dan anak. Seperti hasil wawancara dengan orangtua yang bernama Bapak Bambang sebagai berikut:

“[A]nak saya kalau saya itu aslinya pendiem, tapi semenjak anak saya mulai bergaul sama temen-temennya itu agak beda kalau dibilangin suka ngelawan gitu.”⁴⁵

Begitu juga dengan Bapak Mardi juga menambahkan sebagai berikut :

“[A]nak saya pas sebelum berangkat sekolah itu pakainnya sudah saya rapihin, tapi pas pulang sekolah itu gak rapih contohnya seperti bajunya di keluarin,kerah bajunya di naikin, topinya dibalik heran saya, curiganya ya pasti anak saya ngikut temen-temennya disekolah.”⁴⁶

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa faktor pergaulan anak di Desa Trimulya Jaya ini juga bisa menjadi salah satu penyebab anak memiliki karakter yang disebabkan pergaulan yang dilakukan dengan teman-temannya, karena ketika anak sudah bergabung dalam pergaulan anak-anak yang lain secara tidak langsung anak akan meniru dan dapat merubah karakter anak tersebut.

3. Faktor Komunikasi Orang Tua yang Kurang Tepat

Setiap orangtua tidak selalu sama dalam proses mendidik anak-anaknya, seperti adanya orangtua kurang memberikan perhatian lebih terhadap anaknya dan kurang memberikan komunikasi yang yang menimbulkan reaksi positif untuk anaknya. Faktor komunikasi dari

⁴⁵ Bapak Bambang Orangtua Anak, Trimulya Jaya, Wawancara 30 Agustus 2022

⁴⁶ Bapak Mardi Orangtua Anak, Trimulya Jaya, Wawancara 30 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



orangtua yang kurang tepat juga menjadi salah satu penghambat dalam proses pembentukan karakter anak di desa Trimulya Jaya.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari proses komunikasi orang tua yang ada di Desa Trimulya Jaya dalam membentuk karakter anak dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi orangtua yang menggunakan komunikasi yang keras yaitu orang tua disana lebih sering menggunakan nada bicara yang tinggi seperti contohnya dilakukan orang tua disana adalah sering membentak dan berteriak kepada anak. Selain proses komunikasi yang telah disebutkan diatas, ada sebagian orangtua yang menggunakan bahasa yang keras dengan memberikan nasehat, contohnya saat anak melakukan sebuah kesalahan lalu orangtua memberikan nasehat dan penjelasan yang positif yang ditujukan agar anak tidak melakukan dan mengulangi kesalahan yang telah diperbuat, orangtua memberikan komunikasi dengan pembawaan tegas tapi santai yang bertujuan anak tidak merasa tertekan dan dapat dengan mudah memahami apa yang telah dikatakan oleh orangtuanya. Dan juga agar anak merasa diperdulikan oleh orangtuanya, orangtua harus memberikan komunikasi dan nasehat kepada anak dengan bahasa yang lemah lembut. Tetapi anak akan lebih cenderung meniru dan melakukan apa yang dia lihat sehingga akan mengakibatkan anak melakukan tindakan yang tidak di inginkan jika orangtua masih melakukan proses komunikasi dengan bahasa yang kasar atau menggunakan pukulan kepada anak-anak mereka.
2. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa karakter anak di Desa Trimulya Jaya, anak disana memiliki karakter ada yang kurang peduli, sering berbicara kasar, suka melawan, kurang pendidikan agama. Anak disana lebih cenderung suka melawan kepada orangtuanya ketika orangtua memberikan nasehat kepada anaknya ketika melakukan kesalahan, terkadang anak malah akan berbalik marah kepada orangtuanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Implikasi Penelitian

Ada beberapa saran yang ingin diberikan peneliti, terkait hasil penelitian ini kepada para orangtua yang berada di Desa Trimulya Jaya. Tentunya saran berikut bertujuan untuk memberikan sebuah proses yang baik dalam melakukan sebuah komunikasi kepada anak-anak bapak/ibu semua agar dapat melakukan komunikasi dengan sesuatu yang baik, sehingga nantinya anak dapat memiliki karakter yang baik sesuai dengan apa yang kita harapkan bersama.

1. Perlu adanya perhatian yang lebih dari para orangtua dalam hal memantau pergaulan anak, karena pergaulan menjadi salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam proses pembentukan karakter anak.
2. Memberikan pendidikan disekolah juga wajib diberikan oleh orangtua kepada anak sesuai jenjang umur, dari TK,SD,SMP,SMA sehingga anak mendapatkan asupan pendidikan yang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki anak.
3. Orangtua juga wajib mengenalkan dan memberikan pengetahuan tentang ilmu agama, baik dirumah ataupun di tempat yang menyediakan pendidikan agama, seperti Rumah Qur'an, Tahfidz Qur'an dan tempat-tempat yang serupa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Terjemah Dan Asbabun Nuzul*. Surakarta: CV Al-hanan. 2015.

Buku

Arifin, H.M. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Dilingkungan Sekolah dan keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang, 1987.

Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional. *Membangun Karakter Anak Usia Dini*. 2011.

Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1998) hlm.32

Hasanuddin, A.H. *Cakrawala Kuliah Agama*. Surabaya: Al-ikhlas, 1984.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*.

Muslich, Mansur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Sendjaja, S. Djuarsa. *Teori komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 1994.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Tim Penyusun. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*. Jambi: Fak.Ushuluddin IAIN STS Jambi. 2016.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2011.



Jurnal

Hanani. *Komunikasi Antar Pribadi*. 2017.

[https://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/11/Ejurnal%20\(11-14-13-04-01-04\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/11/Ejurnal%20(11-14-13-04-01-04).pdf) di akses pada 13 juli 2021

<https://www.jurnalkommas.com/docs/JURNAL%20bujel.pdf> di akses pada 13 juli 2021.

Website

Hidayat, Anwar. “ *Teknik Sampling Dalam Penelitian (Penjelasan Lengkap Serta Jenisnya* “. Diakses melalui alamat <https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html>. pada tanggal 15 juli 2021.

<http://fpsi.um.ac.id/pengaruh-lingkungan-terhadap-tumbuh-kembang-anak-yang-berhadapan-dengan-hukum-abh/>. di akses pada 12 juli 2021

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13988/Berkomunikasi-Secara-Efektif-Ciri-Pribadi-yang-Berintegritas-Dan-Penuh-Semangat.html> di akses pada tanggal 12 juli 2021.

<https://www.merdeka.com/jatim/komunikasi-adalah-proses-penyampaian-makna-pada-orang-lain-ketahui-tujuan-dan-fungsi-klm.html> di akses pada tanggal 12 juli 2021.

Kamus “*The Oxford English*” <https://oxfordlearnersdictionaries.com>.

Kamus bahasa Inggris *Merriam-Webster* www.merriam-webster.com.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jamb

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Skripsi

“KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANGTUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DESA TRIMULYA JAYA KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARO JAMBI”

No	JENIS DATA	METODE	SUMBER DATA
1.	Letak Geografis Desa Trimulya Jaya	- Observasi - Dokumentasi - Wawancara	- Setting - Dokumen Geografis - Pemerintah Desa/Staff Desa
2.	Sejarah Desa Trimulya Jaya	- Wawancara - Dokumentasi	- PemerintahDesa/Staff Desa - Dokumen Sejarah Desa Trimulya Jaya
3.	Masyarakat Desa Trimulya Jaya	- Dokumentasi - Wawancara	- Dokumen Data KK Desa Trimulya Jaya
4.	Kepala Desa Trimulya Jaya	- Dokumentasi - Wawancara	- Pemerintah Desa/Staff
5.	Ketua RT Di Desa Trimulya Jaya	- Dokumentasi - Wawancara	- Dokumen KK Warga Trimulya Jaya
6.	Kegiatan Masyarakat Desa Trimulya Jaya	- Observasi - Dokumentasi - Wawancara	- Setting - DokumenArsip/foto/video
7.	Kegiatan Pemuda Desa Trimulya Jaya	- Observasi - Wawancara	- Setting - Dokumen Arsip/Foto/Video
8.	Faktor Pendukung Komunikasi Terhadap Anak Di Desa Trimulya Jaya	- Observasi - Wawancara	- Setting
9.	Faktor Penghambat	- Observasi	- Setting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

	Komunikasi Terhadap Anak	- Wawancara	- Masyarakat Desa Trimulya Jaya
10	Dampak Pola komunikasi yang Di Berikan Orangtua Terhadap Anak	- Observasi - Wawancara	- Setting - Anak-anak Di Desa Trimulya Jaya

A. Panduan Observasi

No	Jenis Data	Objek Observasi
1.	Letak Geografis Desa Trimulya Jaya	- Keadaan dan letak geografis
2.	Program atau Kegiatan Anak di Desa Trimulya Jaya	- Aktivitas Kegiatan Anak
3.	Strategi Komunikasi Interpersonal Orangtua Yang Dilakukan Orangtua Terhadap Anak	- Komunikasi/Interaksi Orangtua Dan Anak
4.	Langkah-langkah Memberikan Kegiatan Positiv Terhadap Anak	- Proses pengembangan Anak Dengan Membuat Kegiatan
5.	Faktor Pendukung Komunikasi Orangtua Dan Anak	- Pendorong/penunjang berlangsungnya Pola Komunikasi Interpersonal
6.	Faktor penghambat komunikasi orangtua dan anak	- Gangguan berlangsungnya komunikasi interpersonal orangtua dan anak
7.	Dampak Komunikasi Orangtua Dan Anak	- Pengaruh atau efek Dalam berlangsungnya proses kegiatan komunikasi interpersonal kepada anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



B. Panduan Dokumentasi

No	Jenis Data	Data Dokumenter
1.	Letak Geografis Desa Trimulya Jaya	- Data dokumentasi letak desa trimulya jaya kecamatan sungai gelam kabupaten muaro jambi
2.	Sejarah Desa Trimulya Jaya	- Data dokumentasi letak desa trimulya jaya kecamatan sungai gelam kabupaten muaro jambi
3.	Kepala Desa Trimulya Jaya	- Data dokumentasi desa trimulya jaya
4.	Kegiatan Masyarakat Desa Trimulya Jaya	- Data dokumentasi masyarakat desa trimulya jaya
5.	Pola Orangtua Dalam Berkomunikasi Dengan Anak	- Data dokumentasi orangtua dan anak
6.	Program Kegiatan Positif untuk anak dari orangtua	- Data dokumentasi tentang program-program dalam kegiatan positif anak.

C. Butir-butir Wawancara

No	Jenis Data	Sumber Data dan Substansi Wawancara
1.	Letak Geografis Desa Trimulya Jaya	Pemerintah/Staff Desa: - Bisa dijelaskan letak geografis desa trimulya jaya?
2.	Sejarah Desa Trimulya Jaya	Pemerintah/Staff Desa: - Bagaimana sejarah adanya desa trimulya jaya ?
3.	Sejarah Orangtua Anak Di Desa Trimulya Jaya	- Kapan Pertamakali Tinggal di desa trimulya jaya ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4.	Harapan Orangtua Kepada Anak	- Apa Harapan untuk anak anda kedepannya ?
5.	Pengaruh Lingkungan Terhadap anak	- Lingkungan seperti apa yang orangtua harapkan untuk pembentukan karakter anak ?
6.	Peran Orangtua Terhadap Anak di masa sekarang ini	- Bagaimana peran orangtua dalam membentuk karakter anak?
7.	Strategi Komunikasi Interpersonal Yang Digunakan Orangtua	- Kesulitan apa yang orangtua hadapi dalam berkomunikasi dengan anak ?
8.	Langkah-langkah pemberian contoh hal positif terhadap anak didesa trimulya jaya	Orangtua - Siapa orang pertama yang di datangi oleh anak jika anaknya sedang dalam masalah besar dan ingin curhat ?

DAFTAR RESPONDEN/INFORMAN

Skripsi

“KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANGTUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DESA TRIMULYA JAYA KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARO JAMBI”

No.	Nama	Jabatan
1	Murniati	Orang Tua Anak Desa Trimulya Jaya
2	Lasmi	Orang Tua Anak Desa Trimulya Jaya
3	Yuni	Orang Tua Anak Desa Trimulya Jaya
4	Mardi	Orang Tua Anak Desa Trimulya Jaya
5	Katino	Orang Tua Anak Desa Trimulya Jaya
6	Sahril	Orang Tua Anak Desa Trimulya Jaya
7	Kasimin	Orang Tua Anak Desa Trimulya Jaya
8	Rianto	Orang Tua Anak Desa Trimulya Jaya
9	Babeh	Orang Tua Anak Desa Trimulya Jaya
10	Budi	Orang Tua Anak Desa Trimulya Jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Data Orangtua Yang Memiliki Anak Umur 6-12 Tahun

No.	Nama	Umur Anak
1	Supriono	6 & 10 Tahun
2	Karjono	12 Tahun
3	Yunita	7 Tahun
4	lilis	8 Tahun
5	Katino	11 Tahun
6	Wiwid	9 Tahun
7	Sunarti	12 Tahun
8	Ratnasari	10 & 12 Tahun
9	Novita	6 Tahun
10	Budianto	9 Tahun

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



JADWAL PENELITIAN

Mengenai jadwal penelitian ini penulis jelaskan dengan menggunakan table sebagai berikut:

NO	Kegiatan	Tahun																				
		Desember				Januari				Februai				maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	pengajuan Judul																					
2	Pembuatan Proposal																					
3	Perbaikan Proposal dan Seminar																					
4	Surat Izin Risert																					
5	Pengumpulan Data																					
6	Pengolahan dan Analisis Data																					
7	Pembuatan Laporan																					
8	Bimbingan dan Perbaikan																					
9	Agenda dan Ujian Skripsi																					
10	Perbaikan dan Penjilidan																					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Bapak Rianto



Wawancara Dengan Bapak Bambang

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi





Wawancara Dengan Bapak Suroto



Wawancara Dengan Bapak Budi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Wawancara Daengan Bapak Kasimin



Wawancara Dengan Bapak Sahril

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Wawancara Dengan Bapak Mardi



Wawancara dengan Ibu Lasmi

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Wawancara Dengan Ibu Siti



Wawancara Dengan Ibu Yuni

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURIKULUM VITAE



A. Informasi Diri

Nama : Ashari
Tempat&Tgl.Lahir : Rantau Rasau, 25 Agustus 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Trimulya Jaya, RT 12

B. Riwayat Pendidikan

SI UIN STS Jambi : 2018
MAN Sungai Gelam : 2016
SMPN 40 MA Jambi : 2012
MI Miftahul Ulum : 2006

C. Riwayat Organisasi/ Pekerjaan

Anggota bidang Olahraga di IMSG (Ikatan Mahasiswa Sungai Gelam).

D. Kemampuan Teknologi

Pengoprasian Kamera DSLR, Pengoprasian PC/Laptop, Editing Video, Editing Foto.